ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PT PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD DAUD
NIM : 15520101

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PT PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

MUHAMMAD DAUD
NIM : 15520101

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PT PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD DAUD

NIM : 15520101

Telah disetujui 05 Desember 2019

Dosen Pembimbing,

Hj. Yuliati,S.Sos.,MSA
NIDT. 19730703 20180201 2 184

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Anik Wahyuni, SE.,M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING*
TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI
PT. PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

SKRIPSI

O l e h :

MUHAMMAD DAUD

NIM : 15520101

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 16 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua **Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA.** **NIDT. 19751030 20160801 2 048**	:	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Hj. Yuliati, S,Sos., MSA.** **NIDT. 19730703 20180201 2 184**	:	( )
Penguji Utama 3. **Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA.** **NIP. 19770702 200604 2 001**	:	( )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19720322 200801 2 005

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Daud

NIM : 15520101

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

menyatakan bahwa **"SKRIPSI"** yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang , dengan judul :

Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Parahyangan Teknika Persada Bandung

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2019

Hormat Saya,

Muhammad Daud

NIM : 15520101

iv

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala saya dapat menyelesaikan skripsi saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhum Abah saya yang meninggalkan saya berselisih beberapa bulan sampai skripsi ini selesai. Terima kasih kepada Emak yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya, juga Ecan adikku sekaligus teman.

Terima kasih juga untuk para dosen dan teman-teman saya selama di Malang. Saya akan selalu mengingatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

Bona valetudo melior est quam maximae divitiae

Nondum amabam, et amare amabam

Le prix d'Amour, c'est seulement Amour. Il faut aimer si l'on veut etre aimé

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Parahyangan Teknika Persada"

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada jungjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yaitu Islam Rahmatan lil Alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si.,Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Yuliati, S.Sos., MSA selaku Dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Almarhum Abah dan Emak yang selalu memberikan do'a untuk penulis.
7. Seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan, terutama adik satu-satunya yaitu Ecan.
8. Pak Zaki, Pak Atto yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian sekaligus membantu prosesnya.
9. Teman-teman seperjuangan saya yang setiap saat memberikan motivasi khususnya Ades, Alam, Arinal dan Ilham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Teman-teman dalam perkumpulan Rasan-rasan yang menjadi hiburan bagi saya ketika sedih.
11. Teman-teman satu kontrakan *Clan Muttaqin Reborn* yang senantiasa membuat tekanan darah saya naik
12. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2015 (ACTION 15) yang telah bersama-sama berjuang di bangku kuliah.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin yaa robbal 'alamin.

Malang, 05 Desember 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu..... 8

2.2 Kajian Teori 15

2.2.1 Biaya dan Akuntansi Biaya 15

2.2.2 Harga Pokok Produksi..... 17

2.2.3 Harga Pokok Pesanan 20

2.2.4 Produksi menurut pandangan Islam 28

2.3 Kerangka Berfikir 31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 32

3.2 Lokasi Penelitian..... 32

3.3. Subjek Penelitian 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4 Data dan Jenis Data 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6 Analisis Data..... 36
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian 38
4.1.1 Profil Perusahaan PT Parahyangan Teknika Persada..... 38
4.1.2 Visi, Misi dan tujuan Perusahaan 39
4.1.3 Struktur Organisasi 40
4.1.4 Ruang Lingkup Perusahaan 43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... 44
4.2.1 Pengelompokkan Biaya Produksi 48
4.2.2 Perhitungan harga pokok produksi perusahaan..... 50
4.2.3 Perhitungan menurut Job Order Costing..... 57
4.2.4 Perbandingan metode perhitungan perusahaan dan *job order costing* 73
4.2.5 Produksi menurut pandangan Islam 78
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 80
5.2 Saran 81
DAFTAR PUSTAKA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ….…….. 8
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan …… 45
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi …….. 47
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Langsung ……... 53
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung …… 55
Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku …… 60
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung …… 64
Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung ……... 66
Tabel 4.8 Biaya Penyusutan Aktiva Tetap. …….. 68
Tabel 4.9 Biaya Overhead Pabrik …… 70
Tabel 4.10 Perbandingan Biaya Bahan Baku ……... 73
Tabel 4.11 Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Langsung ……... 74
Tabel 4.12 Perbandingan Biaya Overhead ……... 75
Tabel 4.13 Perbandingan Harga Pokok Produksi ……..... 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kartu Harga Pokok Pesanan 23
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir 30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 39
Gambar 4.2 Kartu Harga Pokok Pesanan 71

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kutipan Wawancara

Lampiran 2 Foto Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 Daftar Inventaris Kantor

Lampiran 5 Bukti Konsultasi

Lampiran 6 Biodata Peneliti

Lampiran 7 Surat Plagiarisme

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Muhammad Daud, 2019, SKRIPSI Judul: "Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Parahyangan Teknika Persada Bandung"
Pembimbing : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA
Kata Kunci : *Job Order Costing*, Harga Pokok Produksi, Biaya Produksi

PT. Parahyangan Teknika Persada yang terletak di Kota Bandung adalah perusahaan manufaktur konstruksi mesin dan instalasi mesin yang menggunakan metode *job order costing* sebagai dasar perhitungan biaya produksi. Perusahaan akan memproduksi barang ketika mendapat pesanan, sehingga perhitungan biaya produksi dilakukan diakhir proses produksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *job order costing* terhadap harga pokok produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan hasil wawancara dan observasi. Wawancara dengan Bapak Zaki sebagai data primer dan laporan proyek sebagai data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah mengklasifikasi biaya sesuai pos nya, kemudian diterapkan sesuai metode *job order costing* dan mengkomparasikan dengan metode perusahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan sepenuhnya metode *job order costing*. Perusahaan menghitung biaya produksi setelah produksi selesai dan tidak mengalokasikan biaya overhead awal sebagaimana teori *job order costing*. Peneliti mengambil penelitian pesanan mesin IPAL dari Dinas Kesehatan Lombok Tengah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa harga pokok produksi menurut *job order costing* adalah Rp. 1.785.149.985 atau Rp. 89.257.499 per unitnya. Terdapat selisih sebesar Rp. 7.949.985 lebih besar menurut *job order costing*. Perusahaan disarankan untuk mengklasifikasi biaya ke dalam masing-masing pos biaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Muhammad Daud, 2019, Undergraduate Thesis. Tittle: "Application of Job Order Costing Method Analysis Against Main Production Cost at PT. Parahyangan Teknika Persada Bandung."
Perceptor : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA
Keywords : Job Order Costing, Main Production Cost, Production Cost

PT. Parahyangan Teknika Persada, which is located in Bandung, is a manufacturing company that manufactures construction machinery and machine installations using the job order costing method as a basis for calculating production costs. Production costs will be processed into goods cost used as a basis for calculating the selling price of goods. The purpose of this study was to determine how the application of the job order costing method to the cost of production

The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection in this study uses the results of interviews with Mr. Zaki and observations, with interviews as primary data and project reports as secondary data. The data analysis method used is classifying costs according to its heading, then applied according to the job order costing method and comparing with company methods.

This research concludes that PT. Parahyangan Teknika Persada has not applied the job order costing method in accordance with existing theories. The company calculates the production cost after production is complete and does not allocate the initial overhead costs as the theory applies. The study was conducted on a Waste Water Treatment Plant (WWTP) machine order from the Central Lombok Health Office. The results of the study describe that the cost of production according to job order costing is Rp. 1,785,149,985 or Rp. 89,257,499 per unit. There is a difference of Rp. 7,949,985 according to job order costing. Companies are advised to classify costs into the appropriate cost heading.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

محمّد داوود, ٢٠١٩, بحث جامعي. الموضوع:"تحليل تطبيق طريقة تقدير تكلفة العمل مقابل تكلفة الإنتاج الرئيسيّة في PT. Parahyangan Teknika Persada**في بندونج".**

المشرفة : الحاجّة يوليانتي الماجستر

كلمات الرئيسيّة : تقدير تكلفة العمل, تكلفة الإنتاج الرئيسيّة, تكلفة الإنتاج

PT. Parahyangan Teknika Persada ، التي تقع في بندونج ، هي شركة تصنيع تقوم بتصنيع آلات البناء والتركيبات الآلية باستخدام طريقة تقدير تكلفة العمل كأساس لحساب تكاليف الإنتاج. ستتم معالجة تكاليف الإنتاج في تكلفة البضائع المستخدمة كأساس لحساب سعر بيع البضائع. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي دراسة وصفية نوعية بهدف معرفة كيفية تطبيق طريقة تقدير تكلفة الوظيفة على تكلفة إنتاج الشركة.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي دراسة وصفية نوعية بهدف معرفة كيفية تطبيق طريقة تقدير تكلفة الوظيفة على تكلفة إنتاج الشركة. يستخدم جمع البيانات في هذه الدراسة نتائج المقابلات والملاحظات ، وكذلك استخدام البيانات الأولية والبيانات الثانوية كمواد بحثية. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقرير مشروع يحتوي على حسابات التكلفة أثناء عملية الإنتاج.

هذا البحث يخلص إلى أن PT. Parahyangan Teknika Persada لم يطبق طريقة تكلفة العمل وفقًا للنظريات الحالية. تقوم الشركة بحساب تكلفة الإنتاج بعد اكتمال الإنتاج ولا تقوم بتخصيص التكاليف العامة الأولية كما تنطبق النظرية. وقد أجريت الدراسة على أمر آلة محطة معالجة مياه الصرف الصحي (WWTP) من الخدمة الصحية المركزية لومبوك. تصف نتائج الدراسة أن تكلفة الإنتاج وفقًا لترتيب طلبات العمل هي Rp. 1,785,149,985 أو Rp. 89,257,499 لكل وحدة. هناك فرق من روبية. 7. 949.985 وفقا لتقدير تكلفة العمل.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis dan industri dalam setiap perusahaan di belahan dunia manapun pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mencapai tujuannya perusahaan melakukan berbagai upaya guna mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan penjualan dan menghemat biaya dalam proses produksi barang yang dihasilkan.

Proses produksi dilakukan oleh perusahaan manufaktur, yang mengolah atau mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi dengan cara manual atau menggunakan mesin. Selama berlangsungnya proses produksi, perusahaan mengeluarkan biaya untuk tercapainya hasil yang diinginkan.

Menurut Mulyadi (2015:8), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan yang diinginkan perusahaan dan elemen penting dalam penentuan harga pokok produksi suatu barang. Biaya tersebut merupakan akumulasi dalam proses produksi yang menjadi dasar penetapan harga jual barang oleh perusahaan. Perusahaan manufaktur mempunyai jenis biaya yang lebih banyak dari jenis perusahaan lainnya. Klasifikasi biaya sendiri menurut akuntansi biaya dikelompokkan menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

empat, yang pertama berdasarkan fungsi pokok dari aktivitas perusahaan, yang terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran, biayaadministrasi dan umum. Kelompok biaya selanjutnya adalah biaya yang berdasarkan kegiatan produksi, biaya berdasarkan objek yang telah dibiayai dan yang terakhir adalah biaya berdasarkan pembebanan periode akuntansi.

Penetapan harga jual barang oleh perusahaan ditentukan dengan metode yang digunakan perusahaan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. Contoh metode penetapan harga secara umum yaitu metode berbasis permintaan, metode berbasis biaya, metode berbasis laba, dan metode berbasis persaingan.

Metode penetapan harga digunakan perusahaan sebagai landasan berapa harga jual yang ditentukan. Perusahaan manufaktur akan menghitung biaya produksi yang dikeluarkan dengan metode yang digunakan sesuai yang telah disepakati oleh pimpinan. Terdapat perbedaan metode yang digunakan oleh perusahaan tergantung jenis produksi perusahaan. Secara umum, ada dua jenis metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan, yakni metode harga pokok pesanan atau *job order costing* dan metode harga pokok proses atau *process costing*.

Metode harga pokok pesanan menurut Sofia dan Septian (2013: 63) merupakan perhitungan berdasarkan pesanan, biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan yang terpisah dan harus diidentifikasikan secara terpisah karena perbedaan penting dalam biaya per unit satu pesanan dengan pesanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain. Perhitungan biaya berdasarkan pesanan banyak diterapkan pada jenis usaha seperti mesin, konstruksi dan percetakan. Sedangkan metode harga pokok proses menurut Sofia dan Septian (2013 : 79) adalah semua bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik dibebankan ke pusat biaya, banyak perusahaan menyerahkan ke departemen, tetapi bisa juga pusat pemrosesan dalam satu departemen.

Perusahaan yang menerapkan metode harga pokok pesanan sebagai dasar penetapan harga pokok produksi hanya memproduksi barang ketika ada pesanan dari konsumen. Besaran biaya produksi akan berbeda-beda sesuai dengan pesanan yang diterima. Spesifikasi dan jumlah barang tergantung pemesan sehingga perusahaan akan memproduksi pesanan dengan harga yang berbeda dalam setiap pemesanan.

Riska (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* (Studi Kasus Pada CV. Dharma Putra Mandiri) menjelaskan, besaran harga pokok produksi pada pembuatan meja dan bangku yang ditetapkan oleh perusahaan sudah sesuai dengan metode harga pokok pesanan, tetapi terdapat selisih dalam biaya overhead pabrik sebesar empat persen.

Salah satu perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan adalah objek penelitian peneliti yaitu PT Parahyangan Teknika Persada. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur dan jasa instalasi dan pemeliharaan alat-alat medis dan pengolahan air limbah. Penggunaan metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harga pokok pesanan dilakukan berdasarkan barang yang di produksi hanya di proses ketika ada pesanan.

Produksi barang alat-alat medis dan mesin pengolah air limbah dilakukan berdasarkan pesanan dari rumah sakit atau puskemas. Perhitungan yang dilakukan adalah harga produksi per tipe mesin ditambah biaya pengiriman dan biaya instalasi yang disesuaikan dengan daerah dari rumah sakit atau puskesmas pemesan. Perbedaan harga tergantung pada spesifikasi mesin pengolah air limbah atau alat medis dan biaya pengiriman yang menyesuaikan dengan jarak dan moda transportasi yang dipilih, dimana semakin jauh dan sulit pengiriman maka akan semakin mahal biaya pengirimannya.

Proses produksi barang pesanan mulai dari pembelian bahan baku sampai dengan barang jadi memiliki beberapa kendala. Kendala yang di alami pada saat proses produksi terjadi karena beberapa faktor, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi kendala adalah perusahaan baru berdiri sekitar dua tahun. Sumber daya manusia yang dimiliki terutama di bagian keuangan dan akuntansi terbatas dengan hasil observasi awal peneliti baru berjumlah tiga orang. Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki membuat penggunaan metode kurang maksimal.

Selanjutnya faktor eksternal, bahan baku yang digunakan seringkali masih mengimpor karena material yang dibutuhkan tidak terdapat di Indonesia. Material yang diimpor yang menyesuaikan harga kurs valuta asing

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyebabkan adanya perbedaan harga di setiap pembelian bahan baku. Perbedaan ini seringkali membuat laba yang dihasilkan berubah, dapat lebih besar atau lebih kecil.

Kendala-kendala yang dialami perusahaan membuat harga pokok produksi tidak sesuai dengan harga yang diharapkan sehingga berpengaruh terhadap harga jual. Harga jual yang tinggi atau berubah rubah akan menyebabkan konsumen berpikir ulang untuk membeli produk yang ditawarkan, apalagi PT Parahyangan Teknika Persada memproduksi barang seperti mesin instalasi air limbah dan alat medis yang merupakan pembelian proyek, dimana terdapat kontraktor yang akan memilih produk dengan harga yang lebih murah dibandingkan produk lain yang ditawarkan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14 Januari 2019, metode yang digunakan oleh perusahaan menggunakan sistem pesanan dengan mengikuti proyek yang akan dikerjakan, karena selain memproduksi barang, perusahaan juga melakukan instalasi pengolahan air limbah dan alat-alat medis. Penggunaan metode ini sebenarnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang hanya memproduksi barang jika telah menerima pesanan. Akan tetapi, biaya yang dikeluarkan tidak diakumulasikan ke dalam pos biaya yang seharusnya, hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang sudah sesuai sedangkan biaya *overhead* pabrik masih dihitung secara acak.

Penggunaan metode perhitungan yang tepat dapat meminimalisir kesalahan perhitungan yang dilakukan perusahaan. Metode *job order costing*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat menjadi solusi karena dalam metode ini terdapat beberapa kelebihan dibandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan. Metode *job order costing* menghitung dan mengklasifikasi biaya secara terperinci sehingga biaya yang dikeluarkan akan terakumulasi secara tepat.

Penyebab terjadinya selisih karena perusahaan menggunakan estimasi perhitungan sendiri yakni taksiran 20% yang kemudian dikalikan dengan total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya non produksi. Biaya yang seharusnya masuk ke dalam *overhead* pabrik tidak dimasukkan sehingga harga pokok produksi lebih kecil dari yang seharusnya.

Peneliti mengambil objek penelitian di PT Parahyangan Teknika Persada karena perusahaan ini sedang berkembang sehingga ingin membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Awal tahun 2017 perusahaan ini berdiri, kemudian tahun berikutnya proyek produksi perusahaan sudah menyebar ke luar pulau Jawa, antara lain di Lombok, Batam, dan Jambi. Tahun 2019 ini perusahaan akan melakukan kontrak dengan perusahaan dari luar negeri, tepatnya dari negara Rusia, Belarusia dan Turki yang bertujuan untuk menghemat biaya pembelian bahan baku sekaligus usaha ekspansi perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan, peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* terhadap Harga Pokok Produksi PT Parahyangan Teknika Persada Bandung**"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode harga pokok pesanan atau *job order costing* terhadap penentuan harga pokok produksi di PT Parahyangan Teknika Persada Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode harga pokok pesanan atau *job order costing* terhadap penentuan harga pokok produksi di PT Parahyangan Teknika Persada Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi skripsi yang berguna bagi berbagai pihak, terutama penelitian ini bermanfaat kepada segenap Ekonom dan para Mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk dapat memahami akuntansi biaya dalam prakteknya di lapangan.

2) Manfaat Praktis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi perusahaan yang peneliti harapkan terbantu oleh penelitian ini dalam bidang akuntansi biaya terutama dalam bidang metode pencatatan produksi yang digunakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang dengan tema yang terkait dengan judul penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode
1	Analisis *Job Order Costing System* Untuk Penentuan Harga Pokok Pesanan Pada Roti Coklat Di Holland Bakery Kediri	Iin Desi Susanti	2015	Terdapat selisih antara harga pokok yang ditentukan dengan total biaya produksi sebesar Rp 391.954 dikarenakan perusahaan telah memiliki standar harga dari pusat sehingga terjadi selisih tersebut	Deskriptif Komulatif
2	Penggunaan Metode Job Order Costing Sebagai Penentu Cost Of Goods Manufactured (Studi Kasus Pada Youdesign Digital Printing Semarang)	Alvera Kurnia Febriani	2015	Perusahaan masih menghitung harga pokok dengan metode tradisional sehingga saat dilakukan penghitungan dengan metode *Job Order Costing* terjadi selisih harga yang lebih	Kualitatif dan Kuantitatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				tinggi dibanding dengan metode tradisional karena perusahaan tidak memasukkan semua biaya *overhead* ke dalam biaya produksi.	
3	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing	Riska Putri Sekar Tanjung Sari	2016	Besarnya harga pokok produksi pada pembuatan produk sesuai dengan metode *job order costing* . Tetapi terdapat selisih karena perbedaan konsep perhitungan pada penentuan estimasi biaya *overhead* pabrik pada perusahaan yang menggunakan estimasi sesuai dengan ketentuan perusahaan.	Kualitatif Komparatif
4	Evaluasi Penerapan *Job Order Costing Method* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Cv. Visual Komunikasi Mandiri	Nizar Fardhani, Jenny Morasa, Anneke Wangkar	2016	Biaya *overhead* yang dibebankan perusahaan hanya bahan penolong saja sehingga terlalu kecil dan biaya lain seperti listrik tidak dibebankan sehingga harga pokok produksi terlalu kecil dan perusahaan belum menyelenggarakan kartu harga pokok pesanan sehingga harga jual yang ditetapkan tidak	Kualitatif dan Kuantitatif Deskriptif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				sesuai dengan metode	
5	Implementasi Penerapan Metode *Job Order Costing* Dalam Penentuan *Cost Of Product* Pada UD. Mebel Lumintu	Pramudya Indra Wardani	2016	Proses produksi yang dijalankan perusahaan sudah tepat dan sesuai hasil yang diinginkan. Semua biaya overhead pabrik telah dimasukkan ke dalam penghitungan biaya produksi	Kualitatif dan Kuantitatif
6	Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Produk "Brkt Number Plate K56" Pada PT. Rahmat Perdana Adhimetal	Bambang Hermanto	2016	Pencatatan harga dengan menggunakan metode harga pokok pesanan menghasilkan laba yang diperoleh lebih baik dibandingkan dengan metode pencatatan sebelumnya. Di sisi lain, metode *Full Costing* yang digunakan dalam laporan keuangan telah memperhitungkan seluruh proses produksi atas dasar seluruh part yang dihasilkan.	
7	Penggunaan Metode *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Harga Jual Pada Perusahaan	Dini Catur Wulandari	2017	Perhitungan perusahaan yang mengira-ngira tarif sebesar 25% pada biaya bahan baku baku order dan memasukkannya ke dalam biaya lain menyebabkan	Kuantitatif dan kualitatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mebel			perbedaan jual sebesar 1%.	

Lima penelitian terdahulu menyatakan terdapat selisih biaya produksi berdasarkan metode yang digunakan perusahaan dengan metode *job order costing*. Sementara satu penelitian lainnya berkesimpulan bahwa metode perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan metode *job order costing* yang memasukkan semua biaya *overhead* pabrik ke dalam akumulasi harga pokok produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Iin Desi Susanti (2015) yang berjudul "Analisis *Job Order Costing System* Untuk Penentuan Harga Pokok Pesanan Pada Roti Coklat Di Holland Bakery Kediri" Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terjadi perbedaan harga antara metode perhitungan yang digunakan perusahaan dan metode harga pokok pesanan karena harga pokok mengikuti ketetapan harga dari pusat. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh harga pokok produksi yang tepat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik analisis data yang hanya berlangsung dalam tiga tahap saja.

Alvera Kurnia (2015) dalam penelitannya yang berjudul "Penggunaan Metode *Job Order Costing* Sebagai Penentu *Cost of Goods Manufactured* (Studi Kasus pada Youdesign Digital Printing Semarang)" menjelaskan hasil penelitiannya yaitu perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan lebih tinggi daripada metode yang digunakan perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena banyak biaya *overhead* pabrik seperti biaya telepon, pemeliharaan, dan biaya sewa gedung yang tidak diakumulasikan ke dalam pos biaya *overhead* pabrik. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitan serta variabel penelitian yang digunakan, sedangkan perbedaanya terletak pada tujuan dimana penelitian ini tidak untuk membandingan metode yang digunakan perusahaan dengan metode harga pokok pesanan yang seharusnya.

Riska (2016) dalam penelitiannya dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* (Studi Kasus Pada CV Dharma Putra Mandiri memaparkan hasil penelitiannya yaitu besarnya biaya produksi pembuatan *table* dan *bench* telah sesuai dengan metode *job order costing.* Akan tetapi, timbul perbedaan dalam penentuan harga pokok produksi dengan selisih 4% yang disebabkan oleh konsep perhitungan yang berbeda antara penent\uan estimasi biaya *overhead* pada perusahaan yang menggunakan taksiran sendiri sebesar 20% lalu dikalikan dengan akumulasi biaya bahan baku, biaya tenga kerja langsung dan biaya non produksi. Persamaan dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel penelitian yang berupa harga pokok produksi dan metode *job order costing*, sedangkan perbedaannya adalah teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan observasi sehingga peneliti sebelumnya hanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Nizar dkk., (2016) melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Penerapan *Job Order Costing Method* Dalam Harga Pokok Produksi Pada CV Visual Komunika Mandri" mengemukakan hasil penelitiannya bahwa cara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembebanan biaya *overhead* pabrik yang dilakukan perusahaan kurang tepat karena hanya membebankan unsur biaya *overhead* pabrik berupa bahan penolong saja. Akibatnya harga pokok produksi terlalu kecil, sehingga berpengaruh pada harga jual. Peneliti sebelumnya juga memberikan saran perusahaan seharusnya menggunakan tariff biaya *overhead* pabrik ditentukan di muka dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik pada tiap pesanan.

Hasil yang terakhir adalah perusahan belum menggunakan kartu harga pokok produksi untuk setiap pesanan. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitiannya yaitu menganalisis atau mengevaluasi bagaimana penerapan metode *job order costing* terhadao harga pokok produksi. Perbedaannya adalah objek penelitian yang berbeda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudya (2016) yang berjudul "Implementasi Penerapan Metode *Job Order Costing* Dalam Penentuan *Cost Of Product* Pada UD. Mebel Lumintu" menjabarkan bahwa perhitungan *cost of product* yang dilakukan oleh perusahaan telah memberikan informasi yang tepat dalam proses produksi dan bermanfaat pada biaya produksi dari tiap satuan barang. Semua biaya *overhead* pabrik juga telah dihitung dan dimasukkan ke dalam pos biaya yang tepat. Kekurangan dalam penelitian ini adalah data produksi yang digunakan hanya periode satu bulan dikarenakan terbatasnya waktu penelitain. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel yang menjadi tujuan penelitian berbeda. Persamaannya adalah penggunaan metode *job order costing* sebagai variabel penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bambang (2016) menyimpulkan dalam penelitiannya yang berjudul Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Produk "Brkt Number Plate K56" Pada PT. Rahmat Perdana Adhimetal, bahwa unsur-unsur biaya produksi yang digunakan di perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara umum. Hasil yang berikutnya adalah pencatatan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan dengan pencatatan dengan metode sebelumnya. Perbedaannya adalah harga pokok produksi telah diperhitungkan dengan biaya overhead sesungguhnya atas dasar stroke yang digunakan oleh masing-masing part.

Dini (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Harga Jual Pada Perusahaan Mebel (Studi Kasus Pada CV Surya Gemilang Jaya Semarang)". Hasil penelitiannya adalah pembebanan biaya angkut atau pengiriman belum dimasukkan ke dalam pembelian harga pokok bahan baku sehingga terdapat selisih dari yang seharusnya Rp. 11.590.250 hanya dicatat sebesar Rp. 11.585.000. Selanjutnya perusahaan membebankan seluruh biaya tenaga kerja mulai pengerjaan pesanan kesemua pesanan lemari kayu jati. Terakhir adalah perusahan dalam prakteknya belum mengenal biaya *overhead* pabrik, dengan penyebutan biaya resiko dan perusahaan menghitung biaya resiko dengan tarif dimuka sebesar 25% dari biaya bahan baku yang digunakan untuk kepentingan produksi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan materi dan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Biaya dan Akuntansi Biaya

Mulyadi (2000:8-10) membagi pengertian biaya ke dalam dua golongan yakni biaya dalam arti luas dan dalam arti sempit. Biaya dalam arti luas adalah pemanfaatan sumber ekonomi yang diukur berdasarkan satuan uang atau yang memungkinkan akan terjadi terjadi untuk tujuan tertentu. Sementara biaya dalam arti sempit adalah pemanfaatan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Menurut Bastian dan Nurlela (2006:2) akuntansi biaya merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfokus untuk mempelajari mengenai cara atau metode untuk mencatat, mengukur, hingga melaporkan informasi mengenai biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi. Akuntansi biaya sendiri cenderung digunakan oleh perusahaan manufaktur yang memang memiliki proses produksi. Perusahaan sendiri menggunakan akuntansi biaya dengan tujuan untuk mengefisiensikan dan mencapai efektivitas dalam aktivitas produksi.

Akuntansi biaya memiliki beberapa klasifikasi dalam aktivitas perusahaan, diantaranya.

2.2.1.1 Berdasarkan fungsi pokok dalam aktivitas perusahaan

Biaya Produksi atau Biaya Harga Pokok Produksi yang meliputi:

a. Biaya bahan baku
b. Biaya tenaga kerja langsung
c. Biaya operasional/*overhead*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Biaya pemasaran yaitu:

a. Biaya promosi dan iklan

Biaya administrasi dan umum, yang terdiri dari:

a. Biaya gaji karyawan
b. Biaya *overhead* kantor
c. Biaya lainnya yang terkait

2.2.1.2 Berdasarkan kegiatan atau volume produksi

a. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Komponen dari biaya proporsional yang sesuai dan mengikuti volume produksi yang telah dihasilkan. Contohnya adalah Biaya Bahan Baku dan *Overhead* Langsung.

b. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya yang tidak dipengaruhi oleh volume produksi. Contohnya adalah Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labour*), walaupun volumenya telah disesuaikan dengan kapasitas produksi namun pembayarannya bersifat lumpsum per bulan sekali.

2.2.1.3 Berdasarkan Objek yang telah Dibiayai.

a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang dapat diidentifikasikan secara langsung dengan objeknya. Contohnya adalah Biaya Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labour*), dan Biaya Bahan Baku (*Direct Material*).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Biaya Tidak Lansung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat diidentifikasikan secara langsung dengan objeknya. Contohnya adalah Biaya *Overhead* Pabrik (*Direct Overhead*).

2.2.2 Harga Pokok Produksi

2.2.2.1 Definisi Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi atau biaya produk menurut M.Nafarin (2009:497) adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk beruapa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya yang terjadi pada suatu proses produksi umumnya terjadi dari biaya material ditambah dengan *Conversion Cost*, sehingga harga pokok produk meliputi unsur biaya yang sama.

Bastian dan Nurlela (2010:49) menjelaskan bahwa harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi pada proses awal lalu dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi besarnya sama dengan biaya produksi apabila persediaan produk tidak ada dalam proses awal dan akhir. Harga pokok produksi juga terikat dengan jangka waktu tertentu. Selain itu, dijelaskan bahwa harga pokok produksi berbeda dengan biaya produksi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa harga pokok produk merupakan suatu pengorbanan dari sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh penghasilan sehingga informasi mengenai harga pokok produk dapat digunakan sebagai dasar penentu harga jual produk disamping sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan.

2.2.2.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2005 : 97) dalam bukunya Akuntansi Biaya, memberikan tujuan dari pemberian harga pokok produksi adalah untuk menentukan jumlah biaya per unit produk jadi, serta tujuan lainnya yaitu:

1. Menentukan harga jual produk.
2. Menilai persediaan.
3. Sebagai dasar untuk menetapkan laba.
4. Sebagai dasar untuk mengambil keputusan.
5. Sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok sangat penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan.

2.2.3.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Dalam pengumpulan harga pokok produksi, terdapat dua cara, yaitu:

a. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*), adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Metode harga pokok pesanan biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang membuat produksinya berdasarkan pesanan, bentuk dan kualitas produk dibuat sesuai dengan keinginan pemesan seperti industri pesawat terbang, industri galang kapal, industri percetakan, industri mebel, dan industri mesin-mesin pesanan.
b. Metode harga pokok proses (*Process Costing*), adalah metode pengumpulan biaya produksi melalui departemen produksi atau pusat pertanggung jawaban biaya, yang umumnya diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produk. Departemen dapat didefinisikan sebagai bagian fungsional pabrik dimana kegiatan produksi itu berlangsung. Metode harga pokok proses digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi dalam perusahaan yang berproduksi masal. Dalam perusahaan ini, proses produksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan secara terus menerus dan produksi ditujukan untuk memenuhi persediaan.

Penerapan metode tersebut dalam suatu perusahaan tergantung pada sifat atau karakteristik pengolahan bahan menjadi produk selesai yang akan memperngaruhi metode pengumpulan harga pokok yang digunakan.

2.2.3 Harga Pokok Pesanan

2.2.3.1 Definisi dan Karakteristik

Harga pokok pesanan atau *job order costing* adalah metode perhitungan biaya produksi sesuai dengan pesanan dari konsumen. Pengertian harga pokok pesanan menurut Mulyadi (2005:25) adalah metode yang seluruh biaya produksinya diakumulasikan untuk pesanan tersebut dan harga pokok produksi per satuannya dihitung dengan cara total biaya produksi dibagi dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Menurut Sofia dan Septian (2013:63) metode *job order costing* mempunyai karakteristik sebagai berikut.

a. Kegiatan produksi dilakukan berdasarkan jumlah dan kualitas pesanan, sehingga barang yang diproduksi menyesuaikan keinginan konsumen.
b. Pesanan akan dihitung pada saat proses produksi selesai dengan cara membagi total biaya produksi dengan total jumlah unit yang dipesan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Biaya produksi akan dihitung menggunakan kartu harga pokok pesanan yang akan berfungsi untuk membantu biaya yang memuat informasi umum.

d. Harga pokok per unit akan ditentukan setelah produk pesanan telah selesai dengan cara harga pokok pesanan dibagi dengan jumlah unit yang telah dikerjakan.

2.2.2.2 Kartu Harga Pokok Pesanan

Kartu harga pokok pesanan atau *job order cost sheet* menurut Sofia dan Septian (2013:64) dapat berupa kertas atau elektronik. Setiap satu kartu harga pokok pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu saja. Kartu ini terdiri dari beberapa bagian, bagian atas berisi ruang untuk nomor pesanan, nama pemesan, jumlah *item* yang dipesan, dan detail dari item yang akan diproduksi. Selanjutnya adalah bagian yang merinci biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan terhadap pesanan tersebut. Bagian terakhir adalah tambahan rincian produk, yang memasukkan biaya produksi, beban pemasaran dan administrasi serta laba.

Biaya yang berdasarkan pesanan mengakumulasikan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan ke setiap pesanan. Hasilnya, perhitungan biaya berdasarkan pesanan dipandang dapat saling berhubungan antara tiga bagian tersebut. Akuntansi bahan baku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memelihara catatan persediaan bahan baku, kemudian membebankan biaya bahan baku langsung ke pesanan dan bahan baku tidak langsung ke dalam biaya *overhead* pabrik. Akuntansi tenaga kerja memelihara akun-akun yang berhubungan dengan beban gaji, membebankan tenaga kerja kerja langsung ke pesanan dan tenaga kerja tidak langsung ke *overhead* pabrik. Dasar penghitungan biaya yang berdasarkan pesanan melibatkan delapan tipe ayat jurnal akuntansi yaitu:

a. Pembelian bahan baku
b. Pengakuan biaya tenaga kerja
c. Pengakuan biaya *overhead* pabrik
d. Penggunaan bahan baku
e. Distribusi biaya gaji tenaga kerja
f. Pembebanan estimasi biaya *overhead* pabrik
g. Penyelesaian pesanan
h. Penjualan produk

Penggunaan kartu ini dalam metode *job order costing* sangat penting karena berfungsi untuk mempermudah pencatatan biaya yang telah dikeluarkan. Contoh kartu harga pokok pesanan ditampilkan di halaman selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1

Kartu Harga Pokok Pesanan

KARTU HARGA POKOK PESANAN

Pemesanan : RnB Company Alamat :

Nama Produk : Jumlah :

Spesifikasi :

Bahan Baku Langsung

Tanggal	Nomor	Permintaan (Rp)	Jumlah
14/01	516	1.420	
17/01	531	780	
18/01	544	310	
			2.510

Tenaga Kerja Langsung

Tanggal	Jam	Biaya (Rp)	Jumlah
15/01	32	256	
16/01	36	288	
17/01	40	320	
18/01	48	384	
			1.568

Overhead Pabrik yang Dibebankan (tarif Rp 40 per jam mesin)

Tanggal	Jam Mesin	Biaya (Rp)	Jumlah
14/01	16,2	648	
16/01	10	400	
17/01	3.2	128	
			1.176

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2.3 Penggunaan metode *job order costing* untuk bahan baku

Akuntansi biaya untuk pembelian bahan baku sama dengan akuntansi untuk bahan baku menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual. Kuantitas dan harga unit dari setiap pembelian dicatat dalam kartu catatan bahan baku. Satu kartu digunakan untuk setiap jenis bahan baku. Kartu-kartu tersebut berfungsi sebagai catatan persediaan perpetual dan merupakan buku besar pembantu yang mendukung akun bahan baku. Kartu-kartu ini dan dokumendokumen lain dapat berbentuk kertas ataupun elektronik.

Penggunaan Bahan Baku Bahan baku langsung untuk setiap pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan bukti permintaan bahan, yang merupakan dokumen yang disiapkan oleh pembuat jadwal produksi atau personel lain, yang memberikan spesifikasi nomor pesanan dan tipe serta jumlah bahan baku yang diperlukan. Satu kopi dari setiap bukti permintaan bahan dikirim ke bagian gudang, yang menyimpan item yang dimaksud. Kuantitas dan biaya dari setiap item dicatat dalam bukti permintaan bahan dan di-posting ke kartu catatan bahan baku. Aliran bahan baku langsung dari gudang ke pabrik dipertanggungjawabkan sebagai transfer biaya dari bahan baku ke barang dalam proses. Seringkali ini dilakukan dalam bentuk ikhtisar di akhir suatu bulan atau periode.

Informasi yang lebih tepat waktu dibutuhkan untuk menghitung biaya produksi untuk kepentingan tagihan ke pelanggan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Permintaan bahan baku dimasukkan ke dalam kartu harga pokok pesanan dalam jangka waktu mingguan atau kurang. Dalam sistem akuntansi yang sangat terotomatisasi, bukti permintaan bahan individual dapat dicatat secara elektronik dan data di kartu harga pokok pesanan, buku pembantu overhead dan bahan baku dapat langsung diperbaharui.

Rumus untuk menghitung bahan baku yang digunakan adalah

Bahan Baku Yang Digunakan = Saldo awal Bahan Baku + Pembelian Bahan Baku – Saldo Akhir Bahan Baku

Jurnal Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku	xxxx	
	Kas/Utang Dagang	xxxx

Jurnal Retur Pembelian Bahan Baku

Kas/Utang Dagang	xxxx	
	Retur Pembelian	xxxx

2.2.2.4 Biaya Tenaga Kerja yang Terjadi

Untuk setiap periode pembayaran gaji, kewajiban untuk pembayaran gaji dan kewajiban lain di jurnal dan di-posting ke buku besar umum. Contoh jurnal pencatatan dan pembayaran gaji.

Saat dicatat :

Gaji (D)	xxx	
Beban Gaji (K)		xxx

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saat pembayaran :

Beban gaji (D) xxx

Kas (K) xxx

Kebanyakan karyawan mendistribusikan biaya tenaga kerja secara bulanan, dalam kartu jam kerja karyawan diurutkan berdasarkan pesanan. Datanya dimasukkan ke dalam kartu harga pokok pesanan dan dicatat menggunakan ayat jurnal umum dalam bentuk ikhtisar.

2.2.3.5 Akuntansi Untuk Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik terdiri atas semua biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke pesanan tetapi terjadi dalam produksi (di luar penjualan dan pemasaran serta umum dan dan administrasi). Kurangnya penelusuran langsung menyebabkan akuntansi untuk biaya overhead pabrik menjadi berbeda; khususnya peranan yang dimainkan oleh bukti permintaan bahan dan kartu jam kerja untuk tenaga kerja langsung, tidak terdapat pada akuntansi untuk biaya overhead pabrik. Oleh karena itu biaya overhead pabrik diakumulasikan tanpa mengacu ke pesanan tertentu dan total biaya overhead pabrik kemudian dialokasikan ke semua pesanan.

Pembebanan Estimasi Biaya Overhead Pabrik Beberapa biaya overhead pabrik seperti sewa gedung dan asuransi, bersifat tetap tanpa memperdulikan jumlah produksi sedangkan biaya overhead pabrik yang lainnya seperti listrik dan pelumas (untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mesin produksi) akan bervariasi dengan jumlah produksi. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dari asuransi biaya overhead pabrik, semua biaya overhead didistribusikan ke semua pesanan. Jumlah yang dibebankan adalah sesuai dengan proporsi dari suatu aktivitas-seperti penggunaan tenaga kerja langsung, penggunaan mesin, waktu proses, penggunaan bahan baku atau kombinasi dari dua atau lebih aktivitas-aktivitas tersebut. Saat otomatisasi meningkat dan penggunaan tenaga kerja langsung menurun, jam tenaga kerja langsung atau biaya tenaga kerja langsung kemungkinannya kecil untuk dipilih, tetapi jam mesin, waktu proses, biaya bahan baku atau berat bahan baku yang memiliki kemungkinan lebih besar untuk dipilih. Aktivitas yang dipilih disebut dasar alokasi overhead *(overhead allocation base*) atau singkatnya dasar alokasi. Dasar alokasi baiknya merupakan aktivitas yang paling terkait dengan biaya yang akan dialokasikan yaitu aktivitas yang tampaknya paling memicu terjadinya biaya overhead pabrik. Jika tidak ada satu dasar alokasi yang memicu terjadinya hampir seluruh biaya overhead pabrik, maka beberapa dasar alokasi dapat digunakan. Total overhead pabrik dibagi dengan total dasar alokasi dan rasio yang dihasilkan disebut tarif overhead pabrik *(factory overhead rate*). Tarif ini dikalikan dengan jumlah dasar alokasi yang digunakan oleh suatu pesanan dan hasilnya adalah biaya overhead pabrik untuk pesanan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Produksi menurut pandangan Islam

Produksi menurut pandangan Islam memiliki kesamaan dengan produksi konvensional, bedanya terletak pada mengolah sumber daya dalam rangka meningkatkan maslahah bagi manusia. Kata produksi dalam bahasa Arab dengan kata *al-Intaj* yang secara harfiah dimaknai dengan *ijadu sil'atin* (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau *khidmatu mu'ayyanatin bi istikhdami muzayyajin* ***min*** *'anashir alintaj dhamina itharu zamanin muhaddadin* (pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan pengabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas).

Salah satu ayat di dalam Al-Qur'an Surah As-Sajdah ayat 27 yang menjelaskan tentang produksi yaitu:

أَوَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّا نَسُوقُ ٱلْمَآءَ إِلَى ٱلْأَرْضِ ٱلْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِۦ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَٰمُهُمْ وَأَنفُسُهُمْ ۖ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya : "Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan, itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri."

Prinsip-prinsip Produksi dalam Islam

Al-Qur'an dan Hadits memberikan arahan tentang prinsip-prinsip dalam produksi, antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Memproduksikan barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
d. Produksi dalam islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemanirian umat.
e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.

Prinsip Islam pada dasarnya lebih menekankan berproduksi demi memenuhi kebutuhan umat dan orang banyak, tidak hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu dalam Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Islam memedulikan kesejahteraan orang banyak sehingga produk yang melimpah tidak berarti apabila hanya didistribusikan untuk segilintir orang.

Di bawah ini ada beberapa implikasi mendasar bagi kegiatan produksi dan perekonomian secara keseluruhan, antara lain:

a. Seluruh kegiatan produksi terikat pada tataran nilai moral dan teknikal yang Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kegiatan produksi harus memperhatikan aspek sosial-kemasyarakata.

c. Permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian membutuhkan konsep untuk menentukan sistematika dalam melakukan penelitian. Kerangka berfikir yang sistematis dapat membantu proses penelitian.

Gambar 2.2

Kerangka Berfikir

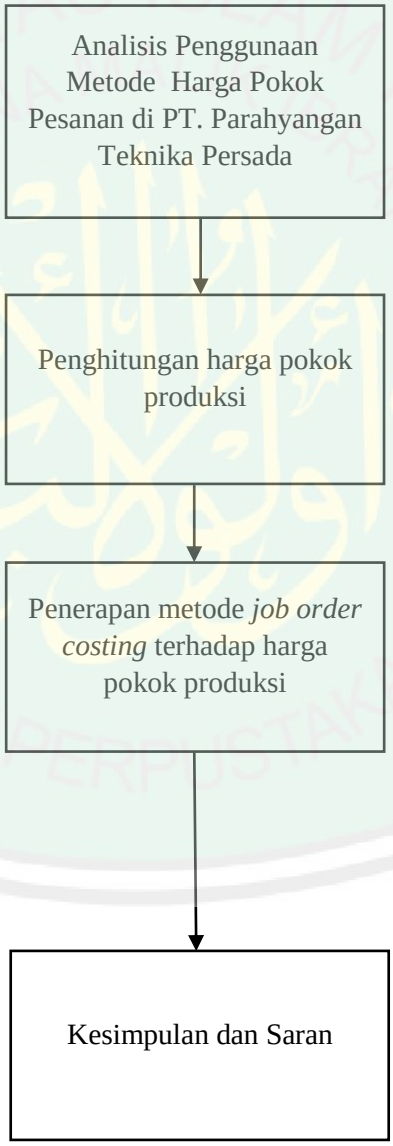

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian atau *research* dalam bahasa Inggris menurut Albi dan Johan (2018:7) berasal dari dua suku kata, yakni *re* yang berarti melakukan kembali dan *search* yang artinya melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai pada saat penelitian. Albi dan Johan (2018:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Parahyangan Teknika Persada yang beralamat di Jl.Cikutra No.10, Cikutra Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Alasan dipilihnya PT Parahyangan Teknika Persada sebagai tempat penelitian karena perusahaan manufaktur yang menggunakan harga pokok pesanan sebagai dasar pembuatan barang dan baru berdiri dua tahun sehingga belum dapat memperoleh laba yang diinginkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Farida (2014:61) adalah sumber informasi pada penelitian atau orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi objek penelitian. Orang atau individu yang menjadi subjek penelitian ini adalah Ibu Destiana selaku staff akuntan dan Bapak Zaki sebagai bagian pembelian. Sementara subjek lain yang berupa benda adalah laporan keuangan, laporan proyek dan data pembelian barang perusahaan. Semua subyek yang dipaparkan diatas sangat penting dalam penelitian ini karena satu kasus dengan kasus yang lain saling terikat dan berketergantungan.

3.4 Data dan Jenis Data

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Kualitatif

   Data kualitatif dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi.

2. Data Kuantitatif

   Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data rincian proyek dan pembelian bahan baku.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

   Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu data dari Perusahaan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Nadia sebagai staf bagian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan dan Bapak Zaki selaku bagian pembelian untuk mendapat sumber data yang kredibel tentang bagaimana proses produksinya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, berupa benda yang berisi laporan keuangan, dan rincian proyek sebagai berikut.

a. Biaya bahan baku

Berupa dokumen pembelian bahan baku yang diperoleh dari laporan proyek perusahaan.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Berupa *file* yang berisi catatan gaji dan upah karyawan.

c. Biaya *overhead* pabrik, yang terdiri dari:

1. Biaya bahan penolong
2. Biaya tenaga kerja tidak langsung
3. Biaya tidak langsung lainnya seperti beban listrik, beban penyusutan serta pemeliharaan mesin

d. Biaya administrasi dan umum yang merupakan akumulasi dari biaya untuk keperluan kantor

e. Biaya pemasaran yaitu biaya transportasi atau ongkos angkut, biaya iklan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara menurut Farida (2014: 125) adalah cara peneliti menggali informasi secara mendalam. Teknik wawancara sendiri adalah teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dari dua pihak atau lebih.

Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semistruktur, yang merupakan jenis wawancara *in-depth interview*. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam penelitian studi kasus. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menyajikan informasi tentang pribadi narasumber, aktivitas, tanggapan dan tingkat keterlibatan dalam kasus yang diteliti.

Informan atau narasumber yang dituju pada penelitian ini adalah manajer keuangan atau staf keuangan dan bagian produksi PT Parahyangan Teknika Persada Bandung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber adalah dengan cara tanya jawab bertatap muka secara langsung. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus merancang sendiri kata-kata serta urutan pertanyaan yang ingin diajukan kepada infroman ketika wawancara berlangsung. Teknik ini digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data secara langsung dengan informan agar lebih jelas dengan permasalahan yang dibahas yaitu mengenai penerapan metode *job order costing* terhadap penentuan harga pokok produksi di PT Parahyangan Teknika Persada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Observasi

Teknik pengambilan data berdasarkan observasi atau pengamatan menurut Farida (2014 : 62) dapat terjadi apabila peneliti memposisikan diri sebagai individu yang selalu meluangkan waktu selama mungkin di lapangan. Selama berlangsungnya observasi peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti dan mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian dan sebagainya

Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung di lokasi penelitian yaitu PT Parahyangan Teknika Persada. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana proses produksi, metode perhitungan produksi dan bagaimana perusahaan menetapkan harga.

3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan peneliti saat menyusun data dalam perhitungan harga pokok produksi. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, kemudian diolah menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan dilakukan perhitungan sesuai dengan metode *job order costing*.

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi metode harga pokok yang digunakan perusahaan
2. Wawancara dengan narasumber dan menggali informasi tentang perusahaan dan metode yang digunakan
3. Memindai data produksi dan data yang berkaitan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Biaya produksi akan dikelompokkan ke dalam masing-masing pos biaya sesuai metode *job order costing.*
5. Melakukan penghitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan
6. Menganalisis penerapan metode *job order costing* terhadap besarnya harga pokok produksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan PT Parahyangan Teknika Persada

PT Parahyangan Teknika Persada berdiri pada akhir tahun 2017, sebagai perusahaan manufaktur dan jasa instalasi yang beralamat di Jl.Cikutra No.10, Cikutra Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang mekanikal dan *electrical*, perusahaan menyediakan kebutuhan pada sektor medis seperti, *Operating Room Intregated System*, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Instalasi Gas Medis, serta Instalasi Electrical dan Elektronika.

Pangsa pasar perusahaan semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Saat ini, produk perusahaan mencakup berbagai daerah di Indonesia mulai dari Sumatera sampai Nusa Tenggara Barat. Perusahaan melakukan kerja sama dengan rumah sakit dan puskesmas untuk pengadaan alat medis yang dibutuhkan. Jumlah dan spesifikasi alat medis disesuaikan dengan pesanan yang diterima perusahaan, sehingga perusahaan menggunakan metode harga pokok pesanan yang cocok dengan situasi di perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Visi, Misi dan tujuan Perusahaan

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang mekanikal dan *electrical*, perusahaan mempunyai visi: ”Menjadi perusahaan yang terbaik dan tumbuh berkembang dengan teknologi-teknologi mutahir dengan bidang teknik di Indonesia. Sedangkan untuk misi perusahaan sebagai target jangka pendeknya adalah sebagai berikut.

a. Memberikan produk yang terbaik dan dipercaya
b. Memberikan pelayanan terbaik dan berkomitmen
c. Selalu menjaga integritas dalam produk dan pelayanan

Nilai-nilai Perusahaan:

a. Profesionalisme
b. Sopan santun dan selalu menjaga integritas
c. Berbuat yang baik dalam tugas dan loyalitas
d. Wirausaha
e. Inovasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3 Struktur Organisasi

Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya membutuhkan pembagian tugas yang jelas, oleh karena itu dibentuklah struktur organisasi perusahaan.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

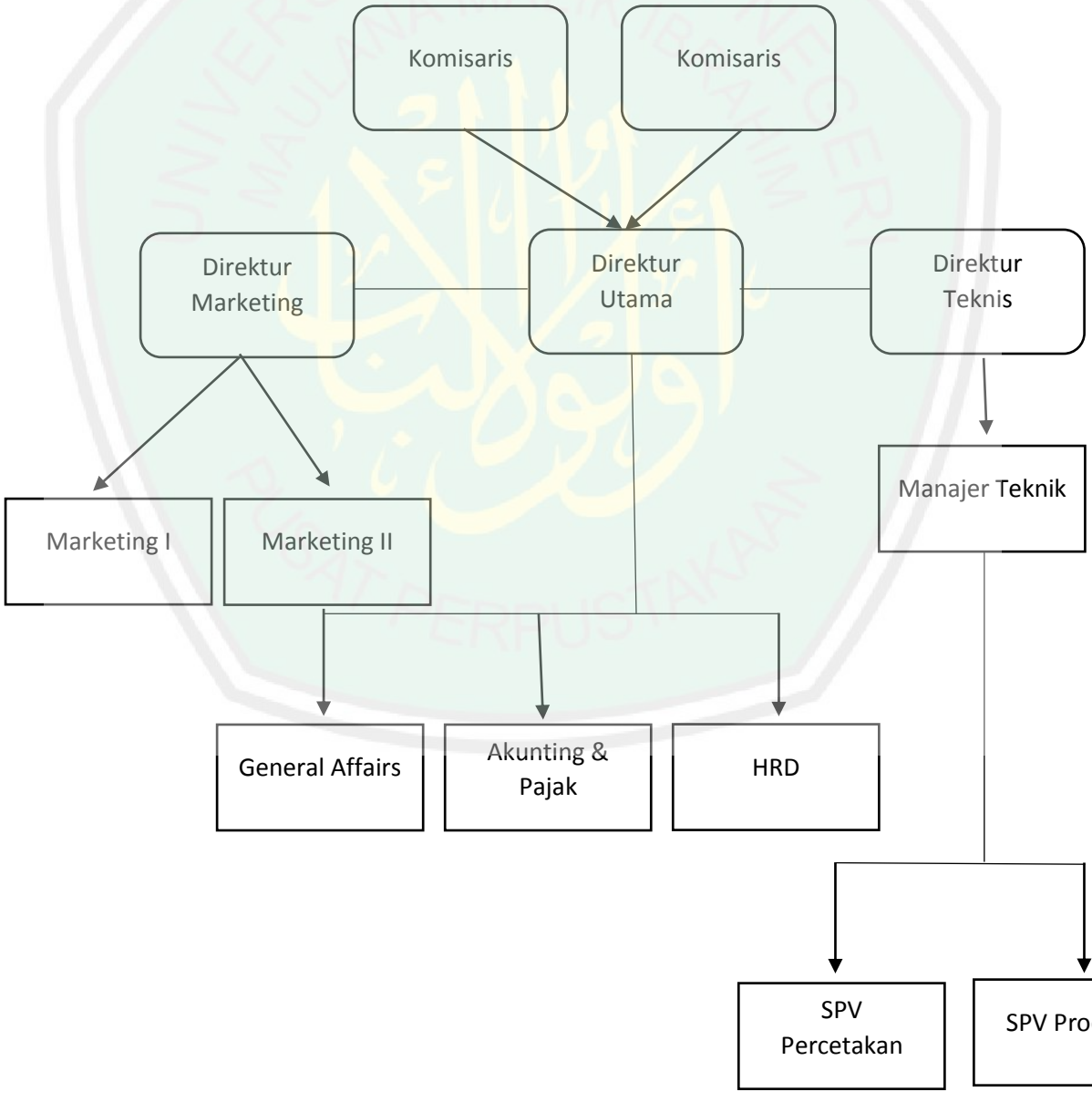

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama Kepengurusan PT. Parahyangan Teknika Persada

Komisaris : Yulidati

Komisaris : Sony Efriandy

Direktur Utama : Agung Waluyono

Direktur Marketing : Nashruddin Atto Bari

Direktur Teknis : Rachmat Hidayat

General Affairs : Zaki

Akunting dan Pajak : Nadia

HRD : Rahmalia

Fungsi jabatan dalam struktur organisasi.

a. Direktur Utama

Direktur utama berperan sebagai pengawas dan pemberi kebijakan tertinggi dalam perusahaan dan bertanggung jawab dalam menjalankan dan memimpin bawahannya untuk mencapai target yang diinginkan. Dalam perusahaan ini direktur utama juga bertanggung jawab sebagai direktur keuangan.

b. Direktur Marketing

Direktur pemasaran/marketing mempunyai tanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan dan mengawasi aktivitas pemasaran produk di perusahaan. Seorang direktur pemasaran harus memiliki kemampuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam perencanaan anggaran dan strategi pemasaran yang baik sehingga rancangan biaya yang dibuat dapat digunakan secara tepat.

c. Direktur Teknis

Direktur teknis memiliki kewajiban untuk mengawasi dan membuat perencanaan tentang tata cara produksi secara teknis yang bertujuan untuk mengefisiensikan biaya produksi dengan tidak mengesampingkan kualitas yang dimiliki dalam produk yang dihasilkan.

d. General Affair

General Affair adalah jabatan yang berada dibawah kendali direktur utama dalam perusahaan ini. Mempunyai wewenang untuk pengadaan peralatan kantor termasuk pengadaan bahan baku untuk produksi.

e. Akunting dan Pajak

Akunting dan pajak merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari keuangan. Berfungsi sebagai pembuat laporan keuangan dan penghitung pajak penghasilan dari pegawai yang terdapat dalam perusahaan. Bertanggung jawab terhadap direktur utama.

f. Human Resource Development

Human Resource Development atau bagian sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai tugas untuk mengelola kedisiplinan para

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pegawai, mencatat data kepegawaian termasuk perekrutan dan pelatihan pegawai. Bertanggung jawab terhadap direktur utama.

4.1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

a. Ruang Lingkup Pemasaran

PT Parahyangan Teknika Persada bergerak di bidang manufaktur dan jasa konstruksi. Pasar utama produknya adalah rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat atau Puskesmas. Rumah sakit dan Puskesmas yang berstatus milik negara akan memesan produk perusahaan melalui kontrak dan tender. Pelaksanaan kontrak dan tender ini tentu melibatkan pihak ketiga sebagai kontraktor atau lebih jauh yaitu sub-kontraktor. Perusahaan memproduksi barang pesanan sesuai spesifikasi dan jumlah yang dibutuhkan oleh perusahaan kontraktor.

Produk perusahaan sendiri telah mencakup seluruh nusantara, mulai dari Jambi, Bengkulu, Banten, Palangkaraya, Lombok, Makassar, dan Papua. Tahun 2020 direncanakan perusahaan akan melakukan ekspansi dengan kegiatan ekspor ke beberapa negara.

b. Ruang Lingkup Keuangan

Perusahaan baru berdiri sekitar dua tahun sehingga personil dalam bagian keuangan masih terbatas. Bagian keuangan memiliki tugas yang sangat banyak mulai dari membuat laporan keuangan, menyusun rancangan anggaran, dan menghitung dan melaporkan pajak penghasilan pegawai perusahaan. Tim keuangan di perusahaan berjumlah 4 orang saja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan Bu Nadia sebagai kepala akunting dan pajak. Laporan keuangan yang dihasilkan pun masih belum lengkap dan detail seperti yang peneliti pelajari dalam bangku perkuliahan.

c. Ruang Lingkup Teknis/Produksi

Produksi barang pesanan di perusahaan dikerjakan di bagian produksi yang beralamat di kawasan pergudangan Kopo Bizpark Bandung. Proses produksi akan dilakukan apabila perusahaan menerima pemesanan atau kontrak kerja dari konsumen. Waktu yang dibutuhkan untuk setiap pesanan produksi berbeda-beda tergantung spesifikasi dan kuantitas yang diinginkan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian menggunakan tiga cara, yang pertama adalah wawancara, yang bertujuan untuk mengetahui secara subjektif bagaimana prosedur atau langkah-langkah penggunaan metode harga pokok pesanan yang digunakan perusahaan. Apakah sudah sesuai dengan teori yang diajarkan dalam akuntansi atau tidak. Kedua, observasi yang dilakukan dengan mengamati langkah-langkah dari penggunaan metode harga pokok pesanan yang dilaksakan perusahaan. Terakhir adalah dokumentasi, yang tujuannya untuk mendapatkan data sekunder berupa bukti transaksi, laporan keuangan, struktur organisasi dan laporan proyek tahunan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data perusahaan tentang proyek IPAL Dinas Kesehatan Lombok Tengah tahun 2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1

Laporan Posisi Keuangan

PT PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA
NERACA
Per 31 Desember 2018

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas/Bank	Rp.	171,669,360.00
Piutang Usaha	Rp.	1,477,767,437.00
Persedian	Rp.	-
Jumlah Aktiva Lancar	Rp.	1,649,436,797.00
AKTIVA TETAP		
Inventaris	Rp.	113,052,650.00
(Akumulasi Penyusutan)	Rp.	24,228,831.00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp.	88,823,819.00
JUMLAH AKTIVA	Rp.	1,738,260,616.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	Rp.	813,897,018.00
Hutang Bank	Rp.	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Rp.	813,897,018.00
EQUITAS		
Modal Awal Disetor	Rp.	500,000,000.00
Laba (Rugi) Tahun 2018	Rp.	424,363,598.00
Jumlah Equitas	Rp.	924,363,598.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EQUITAS	Rp.	1,738,260,616.00

Sumber : Laporan Keuangan PT PTP Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2

Laporan Laba Rugi PT. Parahyangan Teknika Persada

PT PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA LAPORAN PERHITUNGAN LABA (RUGI) UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR Tanggal 31 Desember 2018				
PENJUALAN			Rp.	9,866,805,015
HARGA POKOK PENJUALAN				
Persedian Barang Awal	Rp.	-		
Pembelian	Rp.	5,435,728,956		
Persedian Barang Siap Jual	Rp.	5,435,728,956		
Persedian Akhir	Rp.	-		
Harga Pokok Penjualan			Rp.	5,435,728,956
LABA (RUGI) KOTOR			Rp.	4,431,076,059
BIAYA USAHA				
Gaji Karyawan	Rp.	400,801,201		
Alat Tulis Kantor	Rp.	35,673,700		
Listrik,Telepon dan Fax, premi	Rp.	20,604,487		
Akomodasi Transport	Rp.	3,000,000		
Pemeliharaan	Rp.	16,139,655		
Operasional Kantor	Rp.	35,134,031		
Operasional Projek	Rp.	3,470,601,771		
Administrasi Bank	Rp.	528,785		
Penyusutan	Rp.	24,228,831		
Jumlah Biaya Usaha			Rp.	4,006,712,461
LABA (RUGI) TAHUN 2018			Rp.	424,363,598

Sumber : Laporan Keuangan PT. PTP Tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1 Pengelompokkan Biaya Produksi

Setelah melakukan pengidentifikasian biaya produksi, tahapan berikutnya adalah mengelompokkan biaya produksi.

4.2.1.1 Biaya Bahan Baku

Biaya pertama yang dikeluarkan adalah biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi pesanan. Bahan baku menurut Salman (2013:26) adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Ada dua jenis bahan baku yaitu bahan baku langsung yang disebut biaya bahan baku dan bahan baku tidak langsung yang akan dimasukkan ke dalam biaya *overhead*. Perusahaan membeli bahan baku dengan menghitung ongkos *transport*, biaya pergudangan juga dilakukan persediaan dan biaya perolehan lainnya yang akan dikalkulasikan menjadi biaya bahan baku langsung. Biaya bahan baku langsung yaitu semua biaya yang merupakan bagian dari barang jadi atau produk dan dapat dikalkulasikan sebagai biaya produksi. Penelitian ini mengambil tema harga pokok pesanan sehingga bahan baku yang digunakan pada setiap produksi akan berbeda tergantung pesanan.

4.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Selanjutnya unsur biaya yang kedua adalah biaya tenaga kerja, yang pembayarannya dilakukan setiap bulan, baik karyawan di kantor maupun karyawan bagian produksi. Biaya tenaga kerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung menurut Salman (2013:26) adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Jam kerja tenaga kerja berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu mulai pukul 08.00-16.00.

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pesanan tergantung dengan kualitas dan kuantitas barang yang dikerjakan. Terdapat perbedaan antara karyawan di kantor yang mengurusi segala keperluan umum perusahaan dan karyawan bagian produksi dan instalasi nya.

4.2.1.3 Biaya Overhead Pabrik

Unsur terakhir dalam proses produksi barang pesanan adalah biaya overhead pabrik. Biaya-biaya yang tidak termasuk ke dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan tidak berpengaruh secara langsung terhadap penentuan harga pokok produksi dikelompokkan ke dalam biaya overhead pabrik. Menurut Salman (2013: 26) biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung . Biaya ini meliputi biaya bahan penolong, biaya penyusutan aktiva pabrik, biaya sewa gedung pabrik dan biaya overhead yang lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selama tahun 2018, perusahaan menerima tiga belas pesanan yang telah disepakati sesuai perjanjian antara perusahaan dan pemegang tender proyek. Pesanan tersebut tersebar ke seluruh Indonesia tergantung dengan kebutuhan tempat berlangsungnya proyek. Harga atau nilai kontrak yang tertera dalam tabel merupakan harga akhir dari perusahaan yang sudah termasuk biaya pengiriman barang. Besarnya biaya pengiriman barang ditentukan dengan jarak dan volume barang yang akan dikirim. Pembayaran nilai kontrak proyek dilakukan secara bertahap sebanyak 3 (tiga) termin. Termin pertama yakni 50% dari nilai kontrak yang akan dicatat sebagai uang muka. Termin kedua sebesar 30% untuk biaya pengiriman dan termin ketiga 20% adalah pelunasan ketika barang sudah sampai tujuan. Dengan metode pembayaran ini, perusahaan meminimalisir kerugian karena pembayaran termin pertama sebesar 50% telah menutupi biaya produksi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber tentang proyek.

4.2.2 Perhitungan harga pokok produksi perusahaan

Perhitungan harga pokok produksi dalam setiap perusahaan sangat penting untuk mengkalkulasi biaya produksi serta berguna untuk efisiensi dan efektivitas produksi. Setiap perusahaan memiliki metode tersediri yang terkadang berbeda dengan teori, baik metode sederhana maupun metode yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode *job order costing* di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan, apakah sudah sesuai dengan teori atau belum. Syarat penggunaan metode *job order* costing sudah terpenuhi perusahaan. Peneliti akan melakukan analisis perhitungan dengan menggunakan satu proyek. Keterbatasan data yang peneliti terima dari perusahaan menjadi alasan hanya melakukan penelitian terhadap proyek ini. Yaitu, proyek Instalasi Pengolahan Air Limbah Dinas Kesehatan Lombok Tengah Proyek IPAL Dinas Kesehatan Lombok Tengah

Proyek Instalasi Pengolahan Air Limah Dinas Kesehatan Penghitungan biaya produksi menurut perusahaan adalah sebagai berikut.

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Material atau bahan baku yang dihitung oleh perusahaan sudah termasuk proses instalasi komponen yang dibutuhkan. Pembelian bahan baku proyek Dinas Kesehatan Lombok Tengah senilai Rp. 1.712.700.000 untuk produk Instalasi Pengolahan Air Limbah Puskesmas sebanyak 20 unit alat. Spesifikasi Kapasitas mesin 0,5m^3/jam.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki pada tanggal 21 Agustus 2019 menyatakan.

> " Bahan baku untuk produksi kita beli setelah pembayaran uang muka, beberapa bahan baku didatangkan dari luar negeri karena di Indonesia gak ada seperti alat-alat ozon itu harus import jadi harganya tergantung kurs dollar, walaupun kita beli nya dari importir"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jurnal pencatatan pembelian oleh perusahaan

31/07/18 Uang Muka Pembelian Ozon 20 Unit		
Beban perlengkapan proyek	413.000.000	
Kas		413.000.000
02/08/18 Pembelian Filter Media 60 set		
Beban perlengkapan proyek	81.000.000	
Kas		81.000.000
03/08/18 Pembelian Pompa		
Beban perlengkapan proyek	42.500.000	
Kas		42.500.000
03/08/18 Pembelian Set *Anaerob System*		
Beban perlengkapan proyek	176.300.000	
Kas		176.300.000
05/08/18 Pelunasan pembelian Ozon 20 Unit		
Beban perlengkapan proyek	187.000.000	
Kas		187.000.000
07/08/18 Pembelian Set *Oxidator System*		
Beban perlengkapan proyek	371.600.000	
Kas		371.600.000
09/08/18 Pembelian Fiberisasi *System*		
Beban perlengkapan proyek	161.900.000	
Kas		161.900.000
13/08/18 Pembelian *Electrical Panel*		
Beban perlengkapan proyek	279.400.000	
Kas		279.400.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3

Biaya Bahan Baku Langsung

No	Uraian Pekerjaan	Quantity		Nilai	
		Jumlah	Unit	Harsat	Harga
A	Pekerjaan Unit Produksi				
1	• Anaerob System Biofill Tank Kap. 1m^3/h Submersible Pump Kap. 4m^3/h	20 20	Set Set	5.250.000 3.565.000	105.000.000 71.300.000
2	• Oxidator System - Oxidator Tank Kap. 1m^3/h (SS.304) - Oxygen Consentrat - Ozon Generator Kap. 10 Gph - Mixer Static - Venturi Injection - Water Trap EQP - Pump Sirkulasi (CNP) Kap, 4m^3/h - Ultra Violet Lamp Under Water	20 20 20 20 20 20 20 40	Set Set Set Set Set Set Set Set	3.500.000 11.650.000 30.000.000 250.000 800.000 680.000 2.125.000 850.000	70.000.000 233.000.000 600.000.000 5.000.000 16.000.000 13.600.000 42.500.000 34.000.000
3	• Fiberisasi System - Filter Media Tank dia-10” FRP - Housing Filter - Catridge Filter dia - 0,3 micron - Catridge Filter dia –	60 20 20 20	Set Set Pc Pc	1.350.000 280.000 35.000 35.000	81.000.000 5.600.000 700.000 700.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	0,5 Micron - Centrifugal Pump – NS 4-23 - Instalasi Pipe & Fitting's - Cover & Support	20 20 20	Set Ls Ls	2.995.000 2.450.000 2.300.000	59.900.000 49.000.000 46.000.000
B	Electrical Panel & Controlling - Washing Sand Controlling System - Water Level Controller - Panel Electrical - Instalasi Electrical - Fitting & Support	 60 40 20 20 20	 Set Set Set Ls Ls	 1.850.000 250.000 5.500.000 1.620.000 800.000	 111.000.000 10.000.000 110.000.000 32.400.000 16.000.000
Total Biaya Bahan Baku					1.712.700.000

Sumber : Laporan Proyek IPAL Lombok 2018

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung, di perusahaan dihitung berdasarkan upah seluruh karyawan yang terlibat. Perusahaan membebankan seluruh pengeluaran di pos gaji untuk dihitung sebagai biaya tenaga kerja langsung.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki tanggal 21 Agustus 2019.

"Perusahaan untuk menghitung biaya tenaga kerja dihitung semua dari yang menurut perusahaan terkait, belum dipisah karena kita menghitung karyawannya masih tergolong sedikit dan semua nya perhitungan gajinya per bulan mau yang di kantor atau produksi."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4

Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Posisi	Quan	Jumlah	Total
1	Direktur Teknik	1	8.600.000	8.600.000
2	SPV Teknisi	1	5.100.000	5.100.000
3	QC & Leader Teknik	1	4.100.000	4.100.000
4	SPV Produksi	1	3.600.000	3.600.000
5	SPV Perencanaan	1	3.600.000	3.600.000
6	Technical Support I	2	3.600.000	7.200.000
7	Technical Support II	3	3.300.000	9.900.000
8	Technical Support III	5	3.100.000	15.500.000
9	Procurement	3	2.300.000	6.900.000
Total				64.500.000

Sumber : Laporan Proyek IPAL Lombok 2018

Sistem pembayaran tenaga kerja dalam produksi dilakukan per bulan baik bagian kantor maupun bagian produksi. Pembayaran upah juga dilakukan pada saat terjadi proyek, akan tetapi itu merupakan pengeluaran di luar biaya produksi.

Pencatatan Jurnal Gaji Bulan Agustus 2018

01/08/18 Pencatatan Gaji dan Upah Karyawan

Gaji dan Upah Rp. 64.500.000

Utang Gaji dan Upah Rp. 64.500.000

31/08/18 Pembayaran Gaji dan Upah Karyawan

Utang Gaji dan Upah Rp. 64.500.000

Kas Rp. 64.500.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Biaya Overhead

Perusahaan memiliki beberapa komponen pengeluaran yang tidak dapat dimasukkan ke dalam biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi berpengaruh terhadap biaya produksi. Perusahaan sendiri tidak mengalokasikan secara khusus untuk biaya overhead pada tiap produksi.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki tanggal 21 Agustus 2019

"Untuk biaya overhead, kita gaada alokasi khusus gitu. Jadi nunggu customer bayar terus kita produksi selanjutnya baru kita hitung biaya yang dikeluarkan"

Biaya penyusutan, biaya tenaga kerja tidak langsung dalam produksi tidak dimasukkan karena perusahaan mengalokasi biaya penyusutan dan tenaga kerja tidak langsung dari keuntungan yang di dapat dari setiap proyek. Perusahaan mendapatkan 30%-50% laba dari setiap penjualannya.

d. Harga Pokok Produksi

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead total biaya produksi adalah Rp. 1.777.200.000 dengan rincian.

Biaya Bahan Baku	Rp. 1.712.700.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 64.500.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Harga jual barang oleh perusahaan dihitung berdasarkan harga pokok produksi dikali tiga puluh persen (30%) yang bertujuan untuk memperoleh laba. Tidak adanya biaya overhead yang dialokasikan membuat perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perusahaan menerapkan metode harga pokok pesanan dengan menggunakan jasa pihak ketiga atau kontraktor yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana pengadaan barang oleh pihak pemesan. Kontraktor bertugas untuk melayani konsumen dalam pemilihan barang yang akan dipesan sementara perusahaan menyediakan barang sesuai jumlah dan spesifikasi yang diinginkan. Barang yang dijual bernilai sama untuk setiap jenis atau spesifikasinya, yang membedakan adalah ongkos pengiriman barang dan biaya instalasi di tempat konsumen. Setengah dari harga jual barang adalah biaya produksi dan bertujuan agar konsumen komitmen dalam pembelian. Sisa dari harga jual tersebut adalah keuntungan yang didapat perusahaan sebesar 30%-50% tergantung jenis, harga, dan jarak yang pengiriman barang.

4.2.3 Perhitungan menurut Job Order Costing

Metode harga pokok pesanan atau *job order costing* mengklasifikasikan biaya produksi menjadi tiga bagian, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Biaya-biaya dikeluarkan ketika perusahaan mendapatkan pesanan barang dan perhitungan dilakukan selama proses produksi.

Perhitungan metode *job order costing* dilakukan dengan menjumlahkan biaya yang digunakan mulai dari bahan baku, tenaga kerja dan biaya tambahan atau overhead sesuai dengan pesanan selama proses produksi. Proyek yang peneliti analisa sebanyak dua proyek, hal ini dikarenakan keterbatasan data rincian proyek yang diberikan oleh perusahaan.

1. Proyek IPAL Dinas Kesehatan Lombok Tengah

   Kegiatan proyek IPAL Dinas Kesehatan Lombok Tengah berlangsung dari tanggal 4 Juni 2018 sampai dengan 6 Februari 2019. Sementara proses produksi Mesin IPAL nya berlangsung selama 1 bulan produksi. Proses kegiatan proyek IPAL Dinas Kesehatan Lombok Tengah di mulai verifikasi tamu dari proyek IPAL ini. Pihak perusahaan dan pihak pemesan (proyek) kemudian bersepakat untuk menandatangani kontrak kerja proyek. Selanjutnya pihak perusahaan melakukan proses produksi barang yang diminta oleh pemesan sesuai spesifikasi dan jumlah yang diinginkan. 20 alat Instalasi Pengolahan Air Limbah diproduksi untuk proyek ini. Proses produksi alat tidak hanya dihitung biaya produksi saja, akan tetapi biaya pemasangan atau instalasi juga. Ini berlaku untuk setiap produk, tidak hanya alat Instalasi Pengolahan Air Limbah Saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yang dihitung oleh perusahaan dalam laporannya sudah termasuk biaya pemasangan. Dalam teori metode *job order costing* menyebutkan bahwa biaya bahan baku adalah biaya yang diproses menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sedangkan dalam prosesnya di lapangan, perusahaan menghitung biaya instalasi juga, karena biaya instalasi dianggap berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Biaya Instalasi yang biasanya dimasukkan adalah pemasangan pipa, pembuatan pondasi, penggalian lubang yang seharusnya diluar biaya bahan baku.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki tanggal 21 Agustus 2019

" Bahan baku untuk produksi kita beli setelah pembayaran uang muka, beberapa bahan baku didatangkan dari luar negeri karena di Indonesia gak ada seperti alat-alat ozon itu harus impor jadi harganya tergantung kurs dollar, walaupun kita beli nya dari importir. Untuk bahan baku lainnya itu dibeli di dalam negeri. Kita juga biasanya udah menjalin kontrak kerja sama jadi kapanpun ada proyek, mereka (vendor) pasti akan nyediain barang dan ngirim kesini"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5

Biaya Bahan Baku

No	Uraian Pekerjaan	Quantity		Nilai	
		Jumlah	Unit	Harsat	Harga
A	Pekerjaan Unit Produksi				
1	• Anaerob System				
	Biofill Tank Kap. $1m^3/h$	20	Set	5.250.000	105.000.000
	Submersible Pump Kap. $4m^3/h$	20	Set	3.565.000	71.300.000
2	• Oxidator System				
	- Oxidator Tank Kap. $1m^3/h$ (SS.304)	20	Set	3.500.000	70.000.000
	- Oxygen Consentrat	20	Set	11.650.000	233.000.000
	- Ozon Generator Kap. 10 Gph	20	Set	30.000.000	600.000.000
	- Mixer Static	20	Set	250.000	5.000.000
	- Venturi Injection	20	Set	800.000	16.000.000
	- Water Trap EQP	20	Set	680.000	13.600.000
	- Pump Sirkulasi (CNP) Kap, $4m^3/h$	20	Set	2.125.000	42.500.000
	- Ultra Violet Lamp Under Water	40	Set	850.000	34.000.000
3	• Fiberisasi System				
	- Filter Media Tank dia-10" FRP	60	Set	1.350.000	81.000.000
	- Housing Filter	20	Set	280.000	5.600.000
	- Catridge Filter dia - 0,3 micron	20	Pc	35.000	700.000
	- Catridge Filter dia –	20	Pc	35.000	700.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	0,5 Micron - Centrifugal Pump – NS 4-23 - Cover & Support	20 20	Set Ls	2.995.000 2.300.000	59.900.000 46.000.000
B	Electrical Panel & Controlling - Washing Sand Controlling System - Water Level Controller - Panel Electrical	60 40 20	Set Set Set	1.850.000 250.000 5.500.000	111.000.000 10.000.000 110.000.000
Total Biaya Bahan Baku					1.615.300.000

Sumber : PT. PTP 2018

Sesuai teori perhitungan *job order costing*, biaya bahan baku langsung hanya mengkalkulasi bahan yang di proses menjadi barang jadi. Tetapi, dalam prosesnya, perusahaan juga menghitung biaya instalasi dan bahan pendukung lainnya yang seharusnya dimasukkan ke dalam biaya penolong overhead. Total biaya bahan baku langsung yang digunakan menurut metode *job order costing* adalah Rp. 1.664.300.000, artinya ada selisih sebesar Rp.48.400.000. Selisih ini terjadi karena biaya instalasi yang seharusnya dikalkulasi ke dalam biaya overhead dimasukkan ke dalam biaya bahan baku langsung oleh perusahaan. Perusahaan menganggap instalasi adalah bagian dari material langsung, padahal instalasi merupakan sarana pendukung sehingga barang dapat beroperasi sesuai harapan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

31/07/18 Uang Muka Pembelian Ozon 20 Unit

Pembelian Bahan Baku	413.000.000	
Kas		413.000.000

02/08/18 Pembelian Filter Media 60 set

Pembelian Bahan Baku	81.000.000	
Kas		81.000.000

03/08/18 Pembelian Pompa

Pembelian Bahan Baku	42.500.000	
Kas		42.500.000

03/08/18 Pembelian Set *Anaerob System*

Pembelian Bahan Baku	176.300.000	
Kas		176.300.000

05/08/18 Pelunasan pembelian Ozon 20 Unit

Pembelian Bahan Baku	187.000.000	
Kas		187.000.000

07/08/18 Pembelian Set *Oxidator System*

Pembelian Bahan Baku	371.600.000	
Kas		371.600.000

09/08/18 Pembelian Fiberisasi *System*

Pembelian Bahan Baku	112.900.000	
Kas		112.900.000

13/08/18 Pembelian *Electrical Panel*

Pembelian Bahan Baku	231.000.000	
Kas		231.000.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung dalam perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja produksi dan tenaga kerja instalasi. Tenaga kerja produksi bekerja di perusahaan dengan waktu kerja :

Senin-Sabtu : 08.00-16.00 Istirahat : 08.00-12.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ada 14 orang karyawan produksi yang akan bekerja setiap kali perusahaan menerima pesanan. Masing-masing karyawan mendapatkan gaji mulai dari Rp. 2.200.000 sampai dengan Rp. 3.600.000 tergantung lama kontrak dengan perusahaan.

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki tanggal 21 Agustus 2019

" Di perusahaan kita itu untuk produksi nya ada 14 orang, technical support istilahnya. Perbedaannya technical support 1,2,3 itu ada di pekerjaannya. Yang 1 bagian terakhir untuk control sama finishing, yang II perakitan dan uji coba awal dan yang III itu pengecekan bahan dan perakitan awal"

1. Technical Support I

   Upah yang diberikan untuk technical support I adalah Rp. 144.000 per hari. Jam kerja untuk bagian ini sama dengan yang lain, yaitu 7 jam. Perhitungan upah per jam adalah sebagai berikut.

   Upah per jam = Upah per hari : Jumlah jam kerja per hari

   = Rp. 144.000 : 7 Jam

   = Rp. 20.571 per jam

2. Technical Support II

   Technical support II mendapatkan upah sebesar Rp. 132.000 per hari. Perhitungan upah per jam adalah sebagai berikut.

   Upah per jam = Upah per hari : Jumlah jam kerja per hari

   = Rp. 132.000 : 7 jam

   = Rp. 18.857 per jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Technical Support III

Techincal support III mendapatkan upah sebesar Rp. 124.000 per hari. Perhitungan upah per jam adalah sebagai berikut.

Upah per jam = Upah per hari : jumlah jam kerja per hari

= Rp.124.000: 7 jam

= Rp. 17.714 per jam

4. Procurement

Upah yang diberikan terhadap procurement adalah sebesar Rp. 92.000 per hari. Perhitungan upah per jam adalah sebagai berikut.

Upah per jam = Upah per hari : jumlah jam kerja per hari

= Rp. 92.000 : 7 Jam

= Rp. 13.143 per jam

Tabel 4.6

Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Posisi	Quan	Upah/jam	Jam kerja	Total
1	Technical Support I	2	20.571	161	6.623.862
2	Technical Support II	3	18.857	161	9.107.931
3	Technical Support III	5	17.714	161	14.259.770
4	Procurement	3	13.143	161	6.348.069
Upah Total					36.339.632

Sumber : PT. PTP 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara untuk karyawan proyek jumlahnya berbeda-beda tergantung kebutuhan. Proyek pengerjaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Dinas Kesehatan Lombok Tengah dengan spesifikasi yaitu $20m/^3$ sebanyak 20 unit dikerjakan selama 4 bulan. Perusahaan hanya menghitung biaya tenaga kerja langsung pada saat proyek dilaksanakan.

Jurnal pencatatan biaya tenaga kerja langsung

Beban Upah	Rp. 36.339.632	
	Utang Upah	Rp. 36.339.632
Utang Upah	Rp. 36.339.632	
	Kas	Rp. 36.339.632

c. Biaya Overhead

Selama proyek berlangsung, banyak biaya-biaya yang seharusnya dihitung sebagai biaya overhead, tapi dimasukkan ke dalam biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Contohnya, adalah biaya instalasi yang oleh perusahaan dihitung sebagai biaya bahan baku langsung. Padahal, menurut teori *job order costing* biaya instalasi adalah biaya bahan penolong yang seharusnya dikalkulasikan sebagai biaya overhead.

1. Biaya Bahan Penolong

   Instalasi Pipe & Fitting,s 20 Ls x Rp. 2.450.000 = Rp. 49.000.000

   Instalasi Electrical 20 Ls x Rp. 1.620.000 = Rp. 32.400.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fitting & Support 20 Ls x Rp. 800.000 = Rp. 16.000.000

Total Biaya Bahan Penolong = Rp. 97.400.000

Jurnal pencatatan biaya bahan penolong:

Biaya bahan pembantu Rp. 97.400.000

Kas Rp. 97.400.000

2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap penghitungan biaya produksi. Tenaga kerja tidak langsung tidak terlibat langsung dalam proses produksi tetapi memiliki andil dalam pengerjaan barang yang di produksi. Direktur Teknik dalam perusahaan berfungsi sebagai pengawas paling atas dalam berlangsungnya proses produksi. Sementara para supervisor bertugas mengawasi setiap aktivitas yang dilakukan oleh karyawan sesuai pekerjaan masing-masing. Berikut adalah data biaya tenaga kerja tidak langsung selama proses produksi.

Tabel 4.7

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

No	Posisi	Quan	Jumlah	Total
1	Direktur Teknik	1	8.600.000	8.600.000
2	SPV Teknisi	1	5.100.000	5.100.000
3	QC & Leader Teknik	1	4.100.000	4.100.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	SPV Produksi	1	3.600.000	3.600.000
4	SPV Perencanaan	1	3.600.000	3.600.000
Total			25.000.000	25.000.000

Total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk alokasi biaya tenaga kerja tidak langsung adalah Rp. 25.000.000. Sebelumnya perusahaan menghitung semua karyawan yang terlibat dengan tidak mengelompokkan tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.

Jurnal pencatatan biaya tenaga kerja tidak langsung:

01/08/18 Pencatatan gaji

Beban Gaji Rp. 25.000.000

Utang Gaji Rp. 25.000.000

31/08/18 Pembayaran Gaji

Utang Gaji Rp. 25.000.000

Kas Rp. 25.000.000

3. Biaya Sewa Gedung

Perusahaan menyewa gedung untuk aktivitas produksi dan penyimpanan barang dengan harga sewa sebesar Rp. 55.000.000 per tahun. Waktu produksi untuk pesanan ini selama 23 hari kerja yang akan dibulatkan menjadi 1 bulan. Biaya sewa per bulan yang harus dikeluarkan adalah Rp. 4.583.333

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil wawancara dengan Bapak Zaki tanggal 21 Agustus 2019

"Untuk kantor, perusahaan menyewa gedung dengan pembayaran selama setahun. Ini kali ketiga perusahaan pindah gedung, pertama daerah Kopo, terus pindah ke Cisokan dan terakhir sekarang di Cikutra karena perusahaan makin berkembang dan butuh gedung yang lebih representatif"

Jurnal Pencatatan Sewa Gedung

Biaya Sewa Gedung Rp. 4.583.333

Kas Rp. 4.583.333

4. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Pabrik

Tabel 4.8

Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

No	Nama Aktiva	Harga Perolehan	Depresiasi/ Tahun	Depresiasi/ Pesanan
1	Meteran Digital	1.406.500	351.625	29.302
2	Tangki Biofil	9.126.500	2.281.625	190.135
3	Mesin Gerindra	250.000	62.500	5.208
4	PH Meter	350.000	87.500	7.292
5	Toolkit	6.180.000	1.545.000	128.750
6	Mesin Las Listrik	1.550.000	387.500	32.292
7	Motor	5.000.000	1.250.000	104.167
8	Laptop (8 Unit)	33.410.000	8.352.500	696.042
9	PC	1.800.000	450.000	37.500
10	Infocus	5.000.000	1.250.000	104.167

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11	Printer	11.400.000	2.850.000	237.500
12	Hard Disk	1.135.000	283.750	23.646
13	Kipas Angin	300.000	75.000	6.250
14	Hydrant (2 Unit)	870.000	217.500	18.125
15	Furniture	28.874.650	3.609.331	300.777
16	Lain-lain	6.400.000	1.175.000	97.917
Total		113.052.650	24.228.831	2.019.070

Sumber : Daftar Inventaris PT. PTP Tahun 2018

Biaya penyusutan yang terakumulasi selama pesanan berlangsung sebesar Rp. 2.019.070. Perhitungan ini berdasarkan pesanan per bulan Agustus 2018. Penyusutan perusahaan menggunakan metode garis lurus yang rata-rata umur ekonomis nya ditaksir selama 4 tahun periode akuntansi.

Jurnal Pencatatan penyusutan aktiva pabrik

31/08/18 Penyusutan aktiva pabrik

Biaya penyusutan aktiva pabrik Rp. 2.019.070

Akum. Penyusutan aktiva pabrik Rp. 2.019.070

5. Biaya Listrik, Internet dan Air

Biaya Listrik untuk bulan Agustus adalah Rp. 3.321.450 yang digunakan untuk aktivitas produksi. Biaya internet yaitu Wi-Fi Indihome yang sudah termasuk telepon yaitu sebesar Rp. 640.000. Biaya terakhir adalah biaya air sebesar Rp. 546.500. Total biaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 4.507.950 untuk bulan Agustus.

Jurnal biaya listrik, internet dan air

31/08/18

Biaya listrik, internet dan air Rp. 4.507.950

Kas Rp. 4.507.950

Tabel 4.9

Biaya Overhead Pabrik

No	Elemen Biaya Overhead	Besarnya Biaya
1	Biaya Bahan Penolong	97.400.000
2	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	25.000.000
3	Biaya Sewa Gedung	4.583.333
4	Biaya Penyusutan Aktiva	2.019.070
5	Biaya Listrik, Internet. Air	4.507.950
	Total	133.510.353

Total biaya overhead yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan dari Dinas Kesehatan Lombok Tengah adalah sebesar Rp. 133.510.353. Metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan memiliki beberapa perbedaan dengan teori metode *job order costing*.

Jurnal penutup tanggal 31 Agustus 2018

Ikhtisar biaya produksi Rp. 133.510.353

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Biaya Bahan Penolong	Rp. 97.400.000
Biaya TKTL	Rp. 25.000.000
Biaya Sewa Gedung	Rp. 4.583.333
Biaya Penyusutan Aktiva	Rp. 2.019.070
Biaya Listrik dan Air	Rp. 4.507.950

Perusahaan menghitung semua biaya produksi termasuk biaya overhead pada saat proses produksi berakhir. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki anggaran biaya overhead awal untuk dialokasikan ke dalam pos biaya produksi awal. Perusahaan sangat bergantung terhadap proyek dan kelancaran pembayaran kontrak proyek.

Kartu harga pokok pesanan *(job order costing sheet*) yang seharusnya ada jika perusahaan menerapkan sistem produksi sesuai pesanan tidak terdapat dalam perusahaan. Peneliti akan membuat kartu harga pokok pesanan dengan tujuan mempermudah pengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2

Kartu Harga Pokok Pesanan

KARTU HARGA POKOK PESANAN

Pemesan : Dinkes Lombok Alamat : Lombok Tengah

Nama Produk : Mesin IPAL Jumlah : 20 Unit

Spesifikasi : 0,5 m^3/jam

Bahan Baku Langsung

Nomor	Bahan	Harga
1	Anaerob System	176.300.000
2	Oxydator System	1.014.100.000
3	Fiberisasi System	193.900.000
4	Electrical Panel & Controlling	231.000.000
Total		1.615.300.000

Tenaga Kerja Langsung

No	Posisi	Quan	Upah/jam	Jam kerja	Total
1	Technical Support I	2	20.571	161	6.623.862
2	Technical Support II	3	18.857	161	9.107.931
3	Technical Support III	5	17.714	161	14.259.770
4	Procurement	3	13.143	161	6.348.069
Upah Total					36.339.632

Overhead Pabrik yang Dibebankan

No	Elemen Biaya Overhead	Besarnya Biaya
1	Biaya Bahan Penolong	97.400.000
2	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	25.000.000
3	Biaya Sewa Gedung	4.583.333
4	Biaya Penyusutan Aktiva	2.019.070
5	Biaya Listrik, Internet. Air	4.507.950
Total		133.510.353

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perhitungan :

Biaya Bahan Baku : Rp. 1.615.300.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung : Rp. 36.339.632

Biaya Overhead : Rp. 133.510.353

Total : Rp. 1.785.149.985

4.2.4 Perbandingan metode perhitungan perusahaan dan *job order costing*

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.10

Perbandingan Biaya Bahan Baku

No	Bahan	Harga Perusahaan	Harga JOC
1	Anaerob System	176.300.000	176.300.000
2	Oxydator System	1.014.100.000	1.014.100.000
3	Fiberisasi System	242.900.000	193.900.000
4	Electrical Panel & Controlling	279.400.000	231.000.000
Total		1.712.700.000	1.615.300.000

Sumber : PT.Parahyangan Teknika Persada

Terdapat selisih sebesar Rp. 97.400.000 yang didapat dari perbedaan penghitungan biaya bahan baku. Perusahaan memasukkan biaya instalasi dan *support* ke dalam biaya bahan baku, sedangkan peneliti mengalokasikan ke dalam biaya bahan penolong yang akan menjadi biaya overhead. Alasan peneliti mengalokasikan ke dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

biaya bahan penolong karena mesin sudah bisa bekerja tetapi belum sempurna.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.11

Perbandingan Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Posisi	Jmlh	Menurut Perusahaan	Menurut JOC
1	Direktur Teknik	1	8.600.000	
2	SPV Teknisi	1	5.100.000	
3	QC & Leader Teknik	1	4.100.000	
4	SPV Produksi	1	3.600.000	
5	SPV Perencanaan	1	3.600.000	
6	Technical Support I	2	7.200.000	6.623.862
7	Technical Support II	3	9.900.000	9.107.931
8	Technical Support III	5	15.500.000	14.259.770
9	Procurement	3	6.900.000	6.348.069
Total			64.500.000	36.339.632

Sumber : PT Parahyangan Teknika Persada

Selisih antara perhitungan perusahaan dan perhitungan menurut *job order costing* disebabkan oleh perbedaan cara hitung. Perusahaan membayar gaji tenaga kerja langsung per bulan, tetapi menurut *job order costing* tenaga kerja langsung dihitung per jam kerja. Hal ini disebabkan karena proses produksi bergantung pada lamanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pekerjaan karyawan. Pekerjaan produksi pesanan ini tidak tepat satu bulan, tetapi 23 hari pengerjaan. Perbedaan kedua adalah perusahaan menghitung semua karyawan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses produksinya. Terdapat selisih sebesar Rp. 28.160.368 yang cukup berpengaruh terhadap perhitungan biaya produksi.

3. Biaya Overhead

Tabel 4.12

Perbandingan Biaya Overhead

No	Elemen Biaya Overhead	Menurut Perusahaan	Menurut JOC
1	Biaya Bahan Penolong	0	97.400.000
2	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	0	25.000.000
3	Biaya Sewa Gedung	0	4.583.333
3	Biaya Penyusutan Aktiva	0	2.019.070
4	Biaya Listrik, Internet. Air	0	4.507.950
	Total	0	133.510.353

Sumber : PT. Parahyangan Teknika Persada

Biaya overhead berdasarkan perhitungan perusahaan dan perhitungan *job order costing* memiliki selisih sebesar Rp. 133.510.353. Selisih ini berasal dari perbedaan perhitungan yang dilakukan. Perusahaan tidak mengalokasikan biaya overhead, dengan bergantung kepada pesanan yang diterima dan akan dibebankan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setelah proses produksi selesai dan pelunasan pembayaran. Sementara metode *job order costing* membedakan biaya overhead dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang bertujuan untuk memudahkan klasifikasi biaya.

Tabel 4.13

Perbandingan Harga Pokok Produksi

No	Komponen	Menurut Perusahaan	Menurut Job Order Costing
1	Biaya Bahan Baku	1.712.700.000	1.615.300.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	64.500.000	36.339.632
3	Biaya Overhead		133.510.353
	Total	1.777.200.000	1.785.149.985

Total harga pokok produksi menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 1.777.200.000, sedangkan menurut perhitungan *job order costing* adalah sebesar Rp. 1.785.149.985. Terdapat selisih sebesar Rp. 7.949.985 lebih besar menurut perhitungan *job order costing*. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak menghitung biaya penyusutan aktiva dan biaya listrik, internet dan air. Setelah mengetahui harga pokok produksi dari masing-masing cara perhitungan, berikut adalah harga satuan per unit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menurut Perusahaan

Rp. 1.777.200.000 : 20 Unit Mesin IPAL = Rp. 88.860.000 per unit

b. Menurut *Job Order Costing*

Rp. 1.785.149.985 : 20 Unit Mesin IPAL = Rp. 89.257.499 per unit

Terdapat selisih sebesar Rp. 397.499 per unit nya disebabkan perbedaan metode perhitungan yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penerapan metode *job order costing* terhadap harga pokok produksi PT Parahyangan Teknika Persada Bandung. Hasilnya, perusahaan memang menggunakan pesanan sebagai dasar proses produksi, akan tetapi perusahaan memiliki metode tersendiri dalam melakukan perhitungannya. Selisih yang terjadi diakibatkan oleh perbedaan metode yang digunakan tidak sesuai dengan metode *job order costing.*

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan sistem perusahaan memiliki perbedaan dengan teori *job order costing*. Perusahaan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan setelah produksi selesai yang berakibat perusahaan tidak mengalokasikan biaya overhead pabrik. Pembelian bahan baku dilakukan setelah pemesan membayar 50% dari total nilai kontrak yang disepakati. Setelah pembelian bahan baku perusahaan akan memulai proses produksinya. Perusahaan menargetkan laba sebesar 30%-50% dari harga jual produk yang dipesan. Akan tetapi, dalam prakteknya di beberapa pesanan, perusahaan mengalami kerugian karena beberapa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

faktor. Faktor pertama adalah pengaruh dari luar yaitu pembelian bahan baku yang beberapa diantaranya harus diimpor karena tidak tersedia di Indonesia. Faktor kedua adalah perusahaan menghitung seluruh biaya produksi setelah produksi selesai.

4.2.5 Produksi menurut pandangan Islam

Perusahaan dalam proses produksi telah sesuai dengan pandangan agama Islam, ditunjang dengan barang yang di produksi berupa mesin Instalasi Pengolahan Air Limbah dan alat medis lainnya yang bertujuan untuk meminimalisir pencemaran dan membantu kesehatan manusia. Hal ini sesuai dengan perintah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang meminta umatnya agar memperhatikan lingkungan dan kesehatan ummat. Rasullullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda tentang kesadaran lingkungan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Dari Anas bin Malik ra. Dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "*Tidaklah seorang Muslim pun yang menanam atau bercocok tanam, lalu tanamannya itu dimakan oleh burung, atau orang, atau binatang, melainkan hal itu menjadi shadaqah baginya". (HR. Bukhari)*

Hadits lain yang mengandung makna produksi juga telah disabdakan Rasullullah Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Dari Abu Hurairah RA berkata, aku mendengan Rasulullah SAW bersabda, hendaklah sesorang di antara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak meminta-minta) dari manusia, yang itu lebih baikdari pada meminta kepada sesorang baik diberi ataupun tidak. Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawab mu" (HR.Muslim)

Peneliti melihat bahwa proses produksi dan barang yang di produksi telah sesuai dengan pandangan Islam. Karyawan yang bekerja juga telah diupah sesuai kesepakatan dan diberikan sesuai kinerjanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis berdasarkan wawancara dan observasi baik di lapangan maupun melalui data tentang harga pokok produksi yang dicatat perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Perusahaan menghitung biaya produksi secara sekaligus dengan biaya pemasangan dan biaya yang menambah beban lainnya. Hal ini dikarenakan pesanan perusahaan bergantung terhadap proyek yang di terima. Proyek yang diterima perusahaan berasal dari lembaga kedinasan dan lembaga milik pemerintah lainnya seperti rumah sakit umum daerah.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan memproduksi 20 unit mesin Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan kapasitas 0,5 $m^{3/}$jam. Terdapat perbedaan antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan metode *job order costing*. Total harga pokok produksi menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 1.777.200.000 dengan harga per unit nya adalah Rp. 88.860.000, sedangkan menurut metode *job order costing* adalah sebesar Rp. 1.785.149.985 dengan harga per unit nya sebesar Rp. 89.257.499. Berdasarkan perhitungan ini, harga pokok produksi total terdapat selisih sebesar Rp. 7.949.985 lebih besar perhitungan menurut metode *job order costing*. Sementara selisih untuk harga per unit nya adalah sebesar Rp. 397.399.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak adanya alokasi biaya overhead membuat perhitungan biaya produksi menjadi bias, dengan hanya membebankan biaya ke dalam pos biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan analisis di perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan proses produksi ke depannya perusahaan telah mengalokasikan biaya overhead dengan tujuan memudahkan perhitungan harga pokok produksi
2. Perhitungan harga pokok produksi seharusnya di pisahkan dengan perhitungan biaya proyek yang selama ini selalu digabungkan.
3. Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *job order costing* agar perhitungan biaya produksi lebih akurat, sehingga penetapan harga jual bisa lebih sesuai dengan biaya produksinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Jejak

Bacaan Madani. 2018. Hadits Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. Diakses 22 November 2019. (https://www.bacaanmadani.com/2018/03/hadits-tentang pelestarian-lingkungan.html)

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. Akuntansi Biaya (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Grha Ilmu.

Catur, Dini Wulandari. 2017. *Penggunaan Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Harga Jual Pada Perusahaan Mebel*. Jurnal Ilmiah : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Desi, Iin Susanti. 2015. *Analisis Job Order Costing System Untuk Penentuan Harga Pokok Pesanan Pada Roti Coklat Di Holland Bakery Kediri*. Artikel Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Fardhani, Nizar dkk,. 2016. *Evaluasi Penerapan Job Order Costing Method Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Cv. Visual Komunikasi Mandiri*. Jurnal Penelitian : Universitas Sam Ratulangi Manado

Hermanto, Bambang. 2016. *Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Produk "Brkt Number Plate K56" Pada PT. Rahmat Perdana Adhimetal*. Jurnal Penelitian : LP3I Politeknik Jakarta

Indra, Pramudya Wardhani. 2016. *Implementasi Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Cost Of Product Pada UD. Mebel Lumintu*. Jurnal Ilmiah : Universitas Jember

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia. 2017. Batasan Mengambil keuntungan dalam Islam diakses 15 Juli 2019. (https://pengusahamuslim.com/3897 batasanmengambil-keuntungan-dalam-islam.html)

Kurnia, Alvera Febriani. 2015. *Penggunaan Metode Job Order Costing Sebagai Penentu Cost Of Goods Manufactured (Studi Kasus Pada Youdesign Digital Printing Semarang).* Jurnal Penelitian : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Harga.* Yogyakarta:BPFE, Universitas Gajah Mada

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Nafarin. 2009. *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta : Salemba Empat

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo : Cakra Books

Putri, Riska Sekar. 2016. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing.* Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Salman, Riza Kautsar. 2013. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing.* Tulungagung : Akademia

Sofia dan Septian. 2013. *Akuntansi BIaya.* Bogor : In Media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

Kutipan Wawancara

" P : Cara pemesanan barang nya itu gimana sih, pak? "

"N : Jadi, perusahaan menerima order dari pemesan, biasanya rumah sakit atau dinas kesehatan. Nah, dari pesanan tersebut kita (perusahaan) mengadakan tender kepada pihak ketiga yaitu kontraktor. Pemenang tender itu yang akan

" P : Kalo untuk pembayaran pesanan itu DP (uang muka) dulu atau gimana?

"N : untuk masalah pembayaran dibagi jadi 3 termin, yang pertama 50% sebagai uang muka. Barang baru di produksi kalau pemesan sudah memberikan uang muka. Lalu termin kedua sebesar 30% saat pengiriman dan sisanya yaitu 20% saat barang sudah diterima."

"P : Oh begitu ya, terus keuntungan yang didapat berapa persen dan darimana?"

"N : kita dapet untung setelah pembayaran selesai kira-kira 30%-50% dari harga produksi"

"P : Selama ini pernah ada kejadian pembatalan pemesanan ga?"

"N : Ga pernah lah, karena kita sistemnya pake PO (purchase order) terus mereka (pemesan) harus bayar uang muka sebesar 50% dari harga jual baru barang akan diproduksi. Uang muka itu udah nutupin biaya produksi sebenernya, jadi kalo mereka batalin mereka yang rugi karena udah keluar uang".

"P : Terus penetapan harga nya itu dihitung berdasarkan apa?"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"N : Penetapan harga itu dari tiap jenis mesin sama, yang membedakan adalah biaya instalasi dan pengiriman (transport). Semakin jauh jarak pengiriman dan akses yang dilewati bakal makin mahal biayanya. Kalau untuk harga barang nya kita (perusahaan) ngikutin standar Bandung sih intinya."

"P : Wilayah pemasaran produk udah sampai mana, pak?"

"N : Hampir seluruh Indonesia, mulai dari Jambi, Belitung, Jawa mah udah pasti ya, terus Lombok 20 titik, ada di Kalimantan juga yang sekarang lagi proyek di Noongan, terus Sulawesi ada Balangan sampai papua juga."

"P : Ada rencana ekspansi ke luar negeri (ekspor)?"

"N : ada tentunya, target tahun depan atau dua tahun lagi. Kemarin udah ada perwakilan ke Turki, Rusia dan Belarusia. Ya doakan saja".

P:" Kalau perhitungan yang dikasih ini perhitungan apa?"

N:" Ini hpp penjualan, yang udah dihitung berdasarkan rab proyek, kalau hpp produksi nya ada di dalam rinciannya"

P: " ini kok saya liat gaada biaya overhead nya?"

N: "iya, disini kita ngitung biaya nya pas terakhiran pesanan selesai bahkan proyek selesai, dan kita Cuma misahin biaya pembelian bahan baku dan biaya tenaga kerja nya aja"

P: "terus disini ga pake kartu harga pokok pesanan ya?"

N: "Enggak, kan disini pake PO sistemnya"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

Foto Dokumentasi

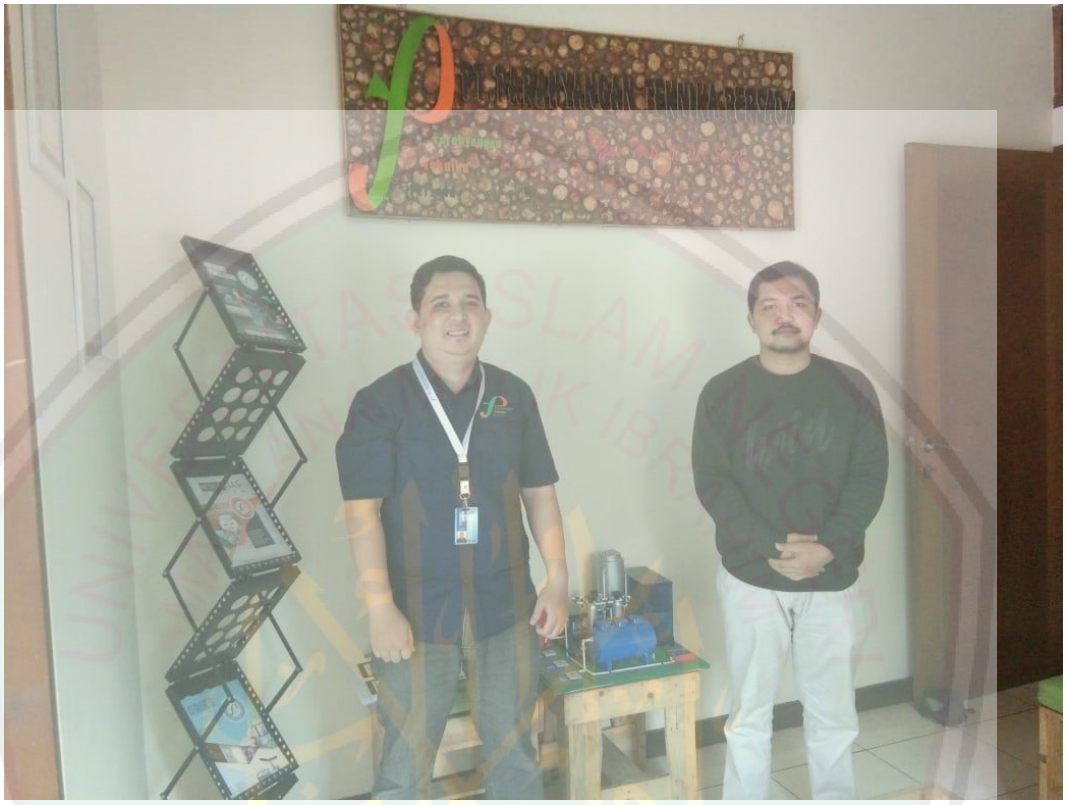

Bersama *general affairs* PT. PTP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PT Parahyangan Teknika Persada

Jl. Cikutra No. 10, Kel. Cikutra Kec. Cibeunying Kidul

Bandung, Jawa Barat 40124

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini. Direktur PT. Parahyangan Teknika Persada menerangkan bahwa:

Nama	: **Muhammad Daud**
NIM	: **15520101**
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi	: S1 Akuntansi
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Metode *Job Order Costing* Terhadap Harga Pokok Produksi PT. Parahyangan Teknika Persada Bandung

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di PT. Parahyangan Teknika Persada pada 21 Agustus 2019 - 28 Agustus 2019.

Dengan demikian keterangan ini kami buat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Agustus 2019

Direktur,

Nasrudin Attobari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

Daftar Inventaris Aktiva Tetap PT. PTP

DATA INVENTARIS

NO	NAMA BARANG	MERK		Bulan Pembelian	TAHUN PEMBELIAN	QTY	HARGA PEROLEHAN	penyusutan per tahun 2018
1	Furniture Kantor		8	Februari	2018		10.000.000	1.250.000
2	Lap Top	Lenovo	4	Februari	2018		3.800.000	950.000
3	Lap Top	HP	4	Maret	2018		1.600.000	400.000
4	Kursi		8	Maret	2018		3.000.000	375.000
5	HP (Suhendi)		4	Maret	2018		2.000.000	500.000
6	Infocus		4	Maret	2018		5.000.000	1.250.000
7	Meteran Digital		4	Maret	2018		1.406.500	351.625
8	Tangki Biofil		4	Maret+April	2018		9.126.500	2.281.625
9	Tangga Alumunium		4	Maret	2018		1.000.000	250.000
10	Rak Dokumen		8	April	2018		400.000	50.000
11	Kipas Angin		4	April	2018		300.000	75.000
12	PC		4	April	2018		1.800.000	450.000
13	Harddisk External		4	April	2018		1.135.000	283.750
14	Mesin Gerinda		4	April	2018		250.000	62.500
15	PH Meter		4	Mei	2018		350.000	87.500
16	Motor		4	Mei	2018		5.000.000	1.250.000
17	Printer		4	Juli	2018		800.000	200.000
18	Pemadam Kebakaran		4	Juli	2018	2	870.000	217.500
19	Laptop		4	Agustus	2018	5	23.010.000	5.752.500
20	Printer	EPSON	4	Agustus	2018	1	10.600.000	2.650.000
21	ToolKit		4	September	2018		6.180.000	1.545.000
22	Mesin Las Listrik		4	September	2018		1.550.000	387.500
23	Furniture Kantor		8	Oktober	2018		18.874.650	2.359.331
24	Laptop		4	November	2018		5.000.000	1.250.000
	Jumlah						113.052.650	24.228.831

PT. PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA

AGUNG WALUYONO
Direktur Utama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Daud

NIM/Jurusan : 15520101/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PT. PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Desember 2018	Konsultasi Bab 1, 2, 3	1
2.	20 Desember 2018	Revisi Bab 1, 2, 3	2
3.	27 Februari 2019	Revisi Bab 1, 2, 3	3
4.	10 Maret 2019	Pergantian Judul	4
5.	18 Maret 2019	Revisi Bab 1, 2, 3 Judul Baru	5
6.	20 Maret 2019	Acc Bab 1,2,3	6
7.	11 Juli 2019	Seminar Proposal	7
8.	17 Juli 2019	Acc Revisi Bab 1,2,3	8
9.	07 November 2019	Konsultasi Bab 4	9
10.	19 November 2019	Konsultasi Bab 4	10
11.	04 Desember 2019	Konsultasi Bab 4,5	11
12.	05 Desember 2019	Acc Keseluruhan	12

Malang, 19 Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., Msi., Ak.,CA.

NIP. 19720322 200801 2 0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Daud

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Desember 1997

Alamat Asal : Perum GPI Jl. Safir VI No. 6 Padalarang Bandung Barat

Telepon/Hp : 081220063586

E-mail : muhammadaud45@gmail.com

Instagram : hamishdkw

Pendidikan Formal

2003-2009 : MI Al-Islamiyyah Bandung

2009-2012 : SMP Budi Bakti Utama

2012-2015 : SMK Negeri 11 Bandung

2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang

2017 : English Language Center UIN Maliki Malang

2018 : Speaking Class Global English Pare Kediri

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Persaudaraan Kragtologi 2013
2. Ketua Karang Taruna Melati RW 30 Padalarang Tahun 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : ZURAIDAH, SE.,M SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Muhammad Daud
NIM : 15520101
Handphone : 081220063586
Konsentrasi : Akuntansi Biaya
Email : muhammadaud45@gmail.com
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN METODE *JOB ORDER COSTING* TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PT. PARAHYANGAN TEKNIKA PERSADA BANDUNG

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	16%	2%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Desember 2019
UP2M

ZURAIDAH, SE.,M SA
NIP.19761210 200912 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG